

**EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI BREM TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KALIABU
KABUPATEN MADIUN DALAM TINJAUAN EKONOMI
ISLAM
SKRIPSI**



Oleh:

Febby Dzikiria Saputro

NIM 401190252

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
P O N O R O G O
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

**EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI BREM TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KALIABU
KABUPATEN MADIUN DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)**



Oleh:

FEBBY DZIKIRIA SAPUTRO

NIM 401190252

Pembimbing

RULIQ SURYANINGSIH, M.Pd.

NIDN 2020068801

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Febby Dzikiria Saputro	401190252	Ekonomi Syariah	Eksternalitas Sentra Industri Brem Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliabu Kabupaten Madiun Dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 16 Agustus 2023

Mengetahui,

~~Ketua Jurusan~~ Ekonomi Syariah



Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Ruliq Suryaningsih, M.Pd.
NIDN. 2020068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

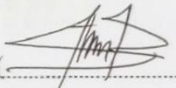
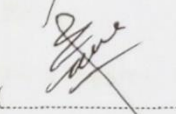
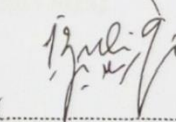
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Eksternalitas Sentra Industri Brem Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliabu Kabupaten
Madiun Dalam Tinjauan Ekonomi Islam
Nama : Febby Dzikiria Saputro
NIM : 401190252
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag.,
M.E.I.
NIP. 197801122006041002
Penguji I :
Dr. Hj. Ely Masykuroh,
MSI
NIP. 197202111999032003
Penguji II :
Ruliq Suryaningsih, M.Pd.
NIDN. 2020068801

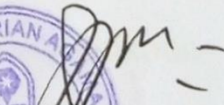
()
()
()

Ponorogo, 13 November 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febby Dzikiria Saputro

NIM : 401190252

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

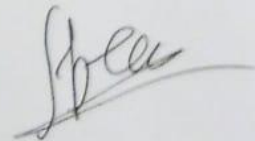
Judul Skripsi / Tesis : Eksternalitas Sentra Industri Brem Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliabu Kabupaten Madiun Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 14 November 2023

Pembuat Pernyataan



Febby Dzikiria Saputro

NIM 401190252

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febby Dzikiria Saputro

NIM : 401190252

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI BREM DESA KALIABU TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KALIABU KABUPATEN
MADIUN DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 16 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Febby Dzikiria Saputro

NIM 401190252

ABSTRAK

Saputro, Febby Dzikiria. *Eksternalitas Sentra Industri Brem Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliabu Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Ruliq Suryaningsih, M.Pd.,

Kata Kunci: Kesejahteraan, Masyarakat, Ekonomi Islam.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terkait kesejahteraan Masyarakat, maka di dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana peran dari sentra industri terhadap kesejahteraan masyarakat.

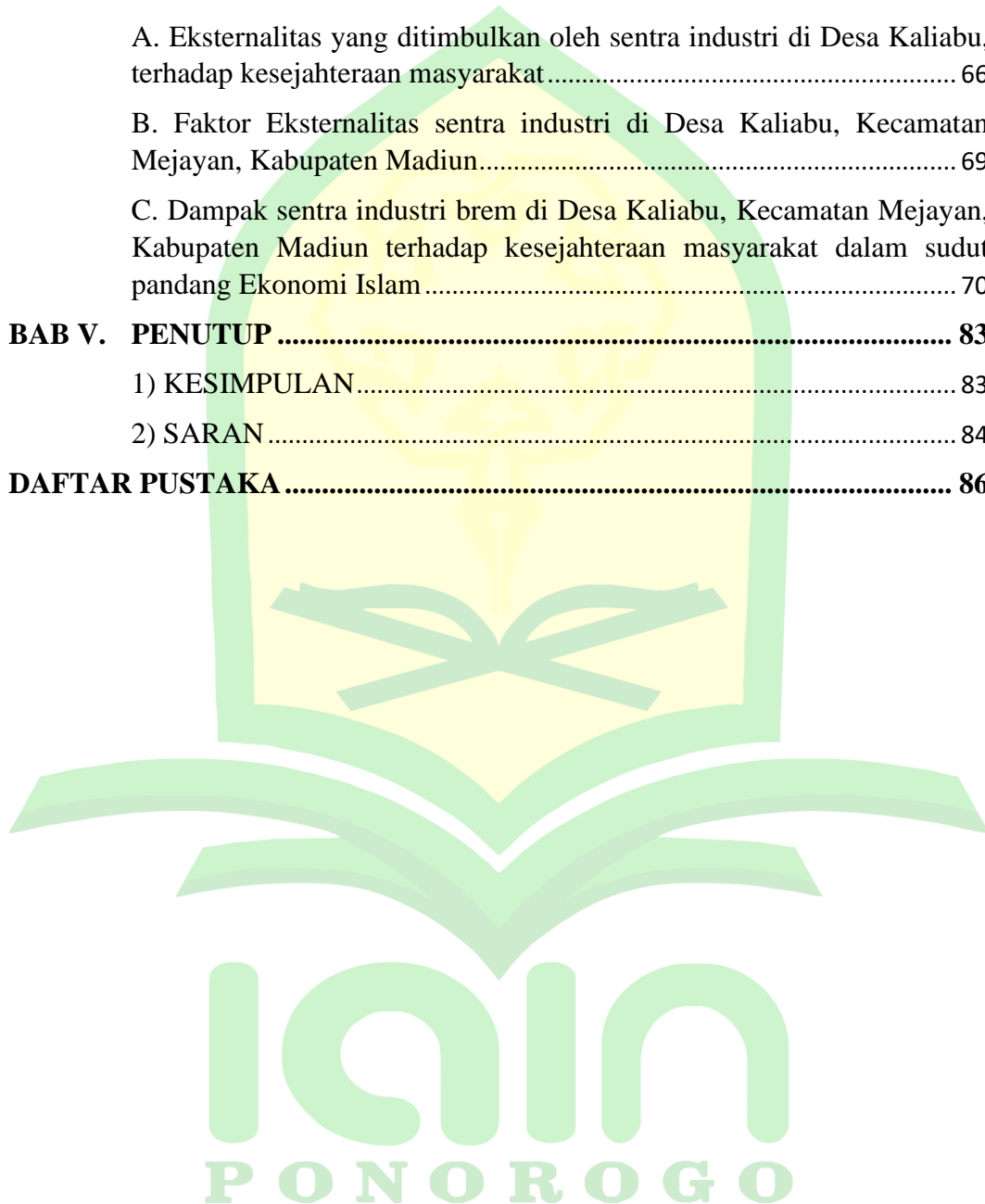
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kaliabu dalam tinjauan ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Berdasarkan analisis data dan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Eksternalitas yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu adalah sebagai berikut, eksternalitas positif yang ditimbulkan adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat disekitar industri serta mendorong adanya inovasi di masyarakat, eksternalitas negatif yang ditimbulkan adalah kemacetan yang mengganggu kelancaran. Faktor eksternalitas sentra industri di Desa Kaliabu meliputi: Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah. Dampak sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan cukup signifikan karena sudah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan rakyat. Selain itu, dalam konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam pun dapat dikatakan cukup signifikan karena sudah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan dalam al-Qur'an.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Studi Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	19
2. Kehadiran Peneliti.....	19
3. Lokasi Penelitian	20
4. Data dan Sumber data	20
5. Teknik pengumpulan data	21
6. Teknik Pengolahan Data	22
7. Teknik Analisis Data.....	24
8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	24
BAB II. EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI ISLAM.....	27
BAB III. SENTRA INDUSTRI BREM DESA KALIABU	47
A. Gambaran umum lokasi penelitian	47
B. Eksternalitas sentra industri brem	48
C. Faktor Eksternalitas Sentra Industri Brem	53

D. Dampak sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam.....	56
BAB IV. EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI BREM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM.....	66
A. Eksternalitas yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu, terhadap kesejahteraan masyarakat.....	66
B. Faktor Eksternalitas sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun.....	69
C. Dampak sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam sudut pandang Ekonomi Islam.....	70
BAB V. PENUTUP	83
1) KESIMPULAN.....	83
2) SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsanya. Untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal, Indonesia melaksanakan pembangunan secara terpadu dengan mengembangkan wilayah regional. Hal tersebut perlu dilakukan karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat besar dengan pulau-pulau dalam jumlah yang sangat banyak, juga memiliki ragam budaya dan wilayah regional. Berbagai perbedaan antar regional merupakan konsekuensi dari berbagai variasi dari geofisik dasar, kondisi perekonomian, distribusi sumber daya alam serta atribut sosial masyarakat.¹

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitikberatkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.² Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM adalah bagian integral dari dunia usaha, merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran

¹ Fani Andiani, "Pengaruh Keberadaan Industri Pt Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon" *Skripsi* (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), 03.

² Ade Muhammad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), 1.

dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi.³

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan sebagai usaha atau bisnis masyarakat yang memiliki skala kecil dan dipastikan memiliki kontribusi untuk meningkatkan skema perekonomian nasional dengan upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan posisi ekonomi menengah kebawah. Pada konteks pembangunan ekonomi nasional, UMKM memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penambahan peluang kerja, mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta pendistribusian hasil pembangunan. Hal ini dapat kita buktikan pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2000-an, bahwa UMKM dianggap mampu bertahan pada krisis tersebut, dimana puluhan perusahaan besar mengalami kebangkrutan.⁴ Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini tidak dapat dihilangkan ataupun dihindarkan dari masyarakat. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi bangsa. Dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, usaha semacam ini juga berperan dalam mendistribusikan hasil dari pembangunan. Jaringan UMKM sangat luas, tersebar ke berbagai pelosok negeri dan menghidupkan potensi masyarakat.⁵ Adapun Sentra Industri Brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun masuk kedalam klasifikasi UMKM yaitu *Small Dynamic Enterprises*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.⁶

³ Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 239.

⁴ Kenlies Era Rosalina Marsudi dan Sinta Filiawati, "Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Akad Qardh Al-Hasan (Studi Kasus pada Mini Bank Syariah IAIN Ponorogo)," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI), Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah*, volume 2, no. isu 2 (2022): 236.

⁵ Ajeng Pipit Fitriani, Aldzu Pazeroma, dan Dwi Rahayu, "Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah Dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat," *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1 Nomor 2 (2022): 103.

⁶ Bagus Putra Wicaksono, "Pengaruh Tingkat pendidikan, Pengalaman usaha dan Informasi

Di Indonesia pengertian kesejahteraan sosial tidak dapat dilepaskan dari apa yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang no 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁷ Menurut BPS kesejahteraan di indikator dengan delapan pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.⁸ Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.⁹

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.¹⁰ Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga

Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Peklaku UMKM di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun” *Skripsi* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021), 15.

⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 23.

⁸ Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: Gontor Press, 2018), 92.

⁹ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 41.

¹⁰ Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010).

mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kesejahteraan dalam fungsi matematisnya dapat dilihat dibawah ini.

$$IW = MQ + SQ$$

Keterangan:

$IW = Islamic Welfare$ (Kesejahteraan yang Islami)

$MQ = Material Quetient$ (Kecerdasan Material)

$SQ = Spiritual Quetient$ (Kecerdasan Spiritual)

Dalam fungsi di atas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah.¹¹ Kecerdasan Islami merupakan bagian fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah. Hal ini pun telah banyak dibahas dalam al-Quran dan juga telah diaplikasikan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW.¹²

Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah

¹¹ Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 112.

¹² Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam," *Maqdziz Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 1, Nomor 1 (2016).

bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam *maqashid syari'ah*, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
3. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
4. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
5. Menjamin kebebasan individu.
6. Kesamaan hak, peluang, dan.
7. Kerjasama dan keadilan.¹³

Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat

¹³ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan dalam islam," *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Palembang: Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM* Volume 6, Nomor 2 (2021): 321.

maupun masyarakat pendatang.¹⁴ Adanya kawasan industri memberikan banyak dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar lokasi industri. Pengaruh dari pembangunan industri yang positif dalam arti mendukung ke arah kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat haruslah terus dikembangkan, sedangkan pengaruh yang sifatnya negatif perlu dihindari dan diminimalisir.¹⁵

Hasil wawancara dengan bu Supiati pemilik usaha brem merk BSM, bahwa dampak positif ekonomi yang didapat masyarakat sekitar industri adalah terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Terutama bagi para ibu rumah tangga yang sebelumnya mungkin hanya berada di rumah hanya mengurus kegiatan rumah tangga atau yang menjadi buruh tani sekarang bisa bekerja dan menambah penghasilan keluarga dengan bekerja di industri brem sekitar baik untuk melakukan proses produksi maupun *packing*. Karena di dua proses tersebut mayoritas pengusaha brem di desa Kaliabu belum menggunakan mesin atau masih menggunakan tenaga manual yaitu tenaga manusia. Selain itu, dampak positif lainnya adalah adanya pemanfaatan limbah sisa produksi berupa ampas tape ketan yang sudah diperas sarinya dapat dimanfaatkan oleh peternakan lokal yang dimiliki warga sekitar sebagai pakan ternak dan hal itu juga dapat menambah pendapatan dari pemilik usaha.¹⁶ Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan Bu Narti. Hasil wawancara dengan Bu Narti pemilik usaha brem UD. Tongkat Mas, bahwa dampak positif adanya industri brem ini yang paling terlihat adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dimana rata-rata setiap tempat memiliki karyawan 5-10 orang bahkan ada yang lebih, dimana hal itu juga membuat peralihan mata

¹⁴ Sudarmiani dkk., "Analisis Dampak Industri Brem Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Kaliabu Kabupaten Madiun).," *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)* Volume 1, Nomor 4 (Desember 2021): 867.

¹⁵ Imam Nawawi, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)", *Skripsi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

¹⁶ Supiati, *Wawancara* 28 Juni 2023.

pencapaian sebagian masyarakat yang tadinya seorang buruh tani.¹⁷ Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bu Atika pemilik usaha brem UD. Atika Murni, dimana Ketika berbicara dampak positif dari industri brem ini adalah terbukanya lapangan kerja baru kepada masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.¹⁸

Di sisi lain kendala adanya banyak rumah industri brem ini menyebabkan persaingan yang tidak sehat salah satunya yaitu adanya perang harga pada tingkat produsen kepada pihak distributor karena salah satu bentuk pemasaran produk brem sendiri selain dijual langsung oleh produsen adalah menggunakan sistem agen atau distributor. Sehingga untuk menghindari perang harga tersebut setiap pemilik usaha tidak berani untuk sedikit melakukan inovasi guna meningkatkan harga jual karena takut mengalami resiko penurunan penjualan di tingkat agen, karena begitu kompetitor mengetahui ada kenaikan harga maka akan cepat untuk melakukan upaya penggantian *supplier*, selain itu terkadang juga terdapat kemacetan sementara jika ada kunjungan dari luar desa dalam jumlah besar yang berbarengan dengan jam berangkat pagi.¹⁹ Kendala yang dirasakan oleh masyarakat dan pengusaha lebih kepada adanya persaingan yang tidak sehat antar sesama pengusaha brem dan kurangnya pendampingan maupun pelatihan dari pemerintah daerah setempat terkait pengembangan lebih lanjut dari industri brem yang sudah ada, selain itu terkadang terjadi sedikit kemacetan ketika ada banyak pengunjung dari luar desa.²⁰ Kendala yang dirasakan lebih kepada persaingan usaha yang kurang sehat dan kurangnya pendampingan kepada masyarakat terkait pengembangan lebih lanjut dari industri brem ini dan sulitnya akses permodalan dimana pengusaha dan masyarakat mengeluhkan sulitnya hal tersebut karena kurangnya perhatian pemerintah daerah setempat. Padahal apabila pemerintahan daerah setempat bisa lebih memperhatikan dan memaksimalkan potensi yang ada mungkin

¹⁷ Narti, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

¹⁸ Atika, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

¹⁹ Supiati, *Wawancara* 28 Juni 2023.

²⁰ Narti, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

akan lebih membawa kesejahteraan pada masyarakat utamanya Desa Kaliabu.²¹

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sentra Industri Brem yang terletak di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Pasalnya, Brem bersama dengan pecel merupakan salah satu makanan khas daerah Kabupaten Madiun. Kedua makanan khas ini juga menjadi bagian dari *landmark* Kabupaten Madiun yang digadang-gadang mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksternalitas yang ditimbulkan oleh sentra industri brem di Desa Kaliabu terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana faktor eksternalitas sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun?
3. Bagaimana dampak sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam sudut pandang Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis eksternalitas yang ditimbulkan oleh adanya sentra industri brem Desa Kaliabu terhadap kesejahteraan masyarakat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor eksternalitas sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun.
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis dampak sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

²¹ Atika, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

1. Secara teoritis bagi akademisi berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang dampak sosial-ekonomi dengan adanya sentra industri brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi setiap perangkat desa dan masyarakat desa terkait untuk meningkatkan perekonomian desa.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat serta peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Sektor industri apalagi Industri UMKM saat ini menjadi kajian yang menarik untuk diteliti dari sisi akademis. Sudah mulai banyak penelitian tentang perindustrian dengan tema UMKM dengan berbagai pendekatan. Demikian juga, sudah banyak penelitian tentang industri UMKM berbasis sentra industri dimana terdapat beberapa UMKM yang berkecimpung di bidang yang sama dalam satu kawasan. Namun kajian yang tersebut lebih banyak memosisikan sentra industri UMKM terhadap aspek sosial, perekonomian masyarakat, dan aspek-aspek lainnya. Banyak juga kajian yang mengaitkannya dengan aspek kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Satika Rani pada tahun 2018 dengan judul “Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)”. hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Karya Mulya Sari. Hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDes Karya Abadi itu sendiri. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Desa Karya Mulya sari dapat dikatakan sejahtera

karena telah memenuhi kebutuhan *al-dharuriyyah* (primer), *al-hajjiyyah* (sekunder) dan *al-thsaniyyah* (pelengkap).²²

Penelitian yang dilakukan oleh Nasir Rulloh pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal ini dilihat dari signifikan kunjungan wisata sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 3.025 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.697 Kesejahteraan masyarakat didasarkan karena adanya transaksi antara wisatawan dengan masyarakat sekitar dimana transaksi tersebut merupakan pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar objek wisata, pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar didasarkan pada kebutuhan yang dibutuhkan wisatawan ketika berkunjung.²³

Penelitian yang dilakukan Ulen Bangun pada tahun 2021 dengan judul “Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pabrik tahu di Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Beberapa indikasinya seperti:a). Menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja bagi warga masyarakat di sekitar Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala.

²² Satika Rani, “Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

²³ Nasir Rulloh, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

b). Hasil produksi tahunya yang dijual murah kepada warga sekitar berperan dalam membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, khususnya dalam perdagangan di bidang kuliner.c). Limbah industri berupa ampas tahu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk makanan ternak, sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan dan perawatan hewan ternak masyarakat.²

Peran pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan VIII Sido Selamat menurut perspektif Islam bahwa pemilik perusahaan telah bertindak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Beberapa indikasinya seperti: a) Niat membuka usaha untuk memenuhi kesejahteraan diri dan keluarga serta upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitarnya. b) Memberikan upaya yang layak kepada para karyawan sesuai standar UMR. c) Menerapkan prinsip keadilan dalam pemberian upah bagi karyawan, serta memberikan kejelasan tentang akad antara perusahaan dengan karyawan terkait upah dan perjanjian kerja. d) Memperhatikan kelestarian lingkungan dalam hal pengolahan limbah produksi.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar pada tahun 2021 dengan judul “Peran *Entrepreneur* Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Ngingas Waru Sidoarjo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh para entrepreneur muslim di Desa Ngingas pada industri logam rumahan dalam melakukan pengolahan sudah menggunakan mesin canggih bahkan buatan sendiri, namun karena buatan sendiri kebanyakan tidak didaftarkan pada pengakuan atas hak cipta sehingga kebanyakan belum diuji tingkat keamanannya, dalam hal ini para entrepreneur perlu adanya pendampingan dari pihak pemerintah tentang pengakuan atas hak cipta sehingga dapat diproduksi secara luas serta memiliki hak paten atas penemuannya, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Industri logam Desa Ngingas merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan

²⁴ Ulen Bangun, “Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat,” *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU* Volume 1, Nomor 1 (2021).

pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa tersebut dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa industri logam Desa Ngingas yang dilakukan oleh para entrepreneur muslim di Desa Ngingas dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, sehingga kesejahteraan dari segi pekerja/karyawan dan masyarakat sekitar mengalami peningkatan tiap tahunnya.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Afro Fitria pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sentra industri kecil roti Kalimalang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan pola kekerabatan, dengan menjadikan kerabat atau tetangga sekitar sebagai pekerja sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan, yang dilihat dari terpenuhinya beberapa indikator kesejahteraan masyarakat antara lain, mudahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan meningkat, peningkatan pendapatan, perumahan atau lingkungan yang layak huni dan mudahnya akses teknologi informasi dan komunikasi.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Biqouli Alfin pada tahun 2021 dengan judul “Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat merintis UMKM di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kabupaten

²⁵ Siti Hajar, “Peran Entrepreneur Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Ngingas Waru Sidoarjo)” *Skripsi* (Mojokerto: Institut Pesantren KH. ABDUL CHALIM, 2021).

²⁶ Hanifah Afro Fitria, “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)” *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

Magetan pada decade 1960 dimana ekonomi Bangsa Indonesia sedang terpuruk, hal tersebut turut mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Jalan Sawo Magetan dimana tingkat kesejahteraan belum tercapai secara merata. Pada perkembangannya, peran serta dampak UMKM mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan di luar kebutuhan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan berdasarkan aspek pendapatan, aspek perumahan dan pemukiman, aspek pendidikan serta aspek kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kabupaten Magetan berada pada kondisi kehidupan yang sejahtera dimana kondisi tersebut setingkat diatas kehidupan prasejahtera.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Okta Piandi Bery pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Peranan Objek Wisata Kebun Raya Liwa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata Kebun Raya Liwa memberikan peran terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata. Hal ini dapat dilihat dari Wisata Kebun Raya Liwa memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain penyediaan lapangan pekerjaan, keberadaan Wisata Kebun Raya Liwa memberikan inovasi kepada masyarakat untuk membuka usaha-usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hidupnya.²⁸

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ria Rizky Wardianti pada tahun 2019 dengan judul “Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kelompok Usaha Bersama dalam meningkatkan

²⁷ Achmad Biqouli Alfin, “Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan” *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

²⁸ Okta Piandi Bery, “Analisis Peranan Objek Wisata Kebun Raya Liwa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022).

kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Program kelompok ini diantaranya pertemuan rutin, pelatihan keterampilan serta dari segi permodalan. Jadi dengan adanya program ekonomi yang dilakukan oleh kelompok usaha bersama barokah ini berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa Bhakti Negara dimana proses pemberdayaan dalam Islam menjadi keharusan bagi setiap muslim. Adanya berbagai macam usaha mikro kecil yang dilakukan ini anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya.²⁹

Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Hartini pada tahun 2019 dengan judul Peran “Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Melihat dari kegiatan BUMDes sudah jelas membantu masyarakat Batetangnga untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa Batetangnga tersebut. 2) BUMDes Batetangnga memang sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam. Ini dikarenakan BUMDes di Desa Batetangnga sangat relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dimana prinsip ekonomi Islam yakni: kerja, Kompensasi, Efisiensi, Profesionalisme, dan Kecukupan, selain itu kegiatan BUMDes juga tidak mengambil bunga yang terlalu banyak dan rata-rata masyarakat tidak mengeluhkan bunga pengembalian pinjaman jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada unsur Ribah di dalamnya.³⁰

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Erwansyah pada tahun 2019 dengan judul “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi

²⁹ Ria Rizky Wardianti, “Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

³⁰ Hartini, “Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)” *Skripsi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019).

Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)”. Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Balik Bukit sudah baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 31 atau sebesar 77,5%. orang responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan dalam hal kesehatan sebanyak 37 responden atau 92,5%. Meskipun dalam hal pendapatan masih dikatakan rendah seperti yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya, usaha peningkatkan kesejahteraan ekonomi yang dilakukan UMKM sektor pangan bukanlah satu-satunya faktor utama dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi penggiat UMKM DI Kecamatan Balik Bukit, penulis juga menemukan masih ada faktor lain yaitu pendapatan dari hasil bertani, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa adanya UMKM cukup membantu dalam menambah pendapatan bagi pemilik maupun para pekerja yang terlibat, seperti UMKM pangan yang khusus memproduksi olahan tempe dan tahu. Sedangkan untuk pendidikan masih dikatakan rendah karena kurangnya kesadaran dan biaya. Dengan ini kegiatan UMKM sektor pangan tersebut memiliki peran yang sudah baik bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka.

2. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu olahan pangan, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan. Kegiatan UMKM sektor pangan ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit, tetapi hanya sampai pada pemenuhan

kebutuhan *Dharuriyat* (primer) dan *Hajiyat* (sekunder) saja, sedangkan kebutuhan *Tahsiniyat* (tersier) belum terpenuhi.³¹

Penelitian yang dilakukan Kharis Mudhofar tahun 2023 dengan judul “Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam”. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan peranan industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun patran desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Ponorogo perspektif ekonomi islam ini bisa ditarik kesimpulan bahwa. Peranan industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Meskipun bila dipandang dari gaya hidup yang Nampak biasa-biasa saja dalam kenyataanya telah mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di kabupaten Ponorogo secara umum dan secara khusus di Dusun Patran Desa Sambilawang dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberikan manfaat (masalah) bagi tetangga sekitar pemilik industri. Sehingga dari segi materi masyarakat mampu membeli kebutuhan mereka. Segi fisik masyarakat juga bisa membangun rumah yang layak. Segi mental masyarakat memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dan harapan hidup lebih besar Serta dari segi spiritual masyarakat bisa menjalankan ibadah sesuai tutunan secara aman. Kendala yang di hadapi dalam industri genteng di dusun patran desa sambilawang kecamatan bungkal Ponorogo. Masyarakat kebanyakan tidak memiliki modal , Manajemen yang kurang, usaha yang masih tergantung dengan kondisi cuaca, dan Bahan baku yang semakin lama di gunakan maka akan semakin sulit didapatkan.³²

³¹ Erwansyah, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

³² Kharis Mudhofar, “Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Maisarohtussa'diyah, Muhammad Ridwan Basalamah, Satria Putra Utama pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan”. Dari penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Strategi yang diterapkan pada masing-masing sentra industri konveksi memiliki nilai positif bagi lingkungan sekitar, terutama masyarakat yang mendapat dampak positif dalam segi perekonomian, kesejahteraan, dan taraf hidup yang semakin meningkat. Meningkatkan minat kerja individu dalam pemberdayaan sentra industri konveksi yang memiliki ciri khas dan karakteristik melalui kreativitas yang dimiliki pemimpin dalam mengemankan sentra industri konveksi, sebagaimana dengan hasil pemberdayaan yang dilakukan banyak menghasilkan individu masyarakat yang dapat membangun usaha perlengkapan konveksi setelah bekerja didalam industri tersebut. Kedua sentra industri konveksi yang memiliki peranan atau segmen pasar tersendiri yang pastinya memiliki kendala dan kesulitan dialami, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya sentra industri konveksi kelas menengah “Jaya Makmur” memiliki kendala untuk mempertahankan, terus berkembang, dan meningkatkan segmen pasar dalam kelasnya. Sedangkan, Industri skala kecil (Home Industry) “WWC Collection” memiliki kendala dalam persaingan harga dan kualitas produksi yang harus dipertahankan bahkan harus terus berkembang dalam segmen pasar yang dijadikan fokus dalam pencapaiannya. Berdasarkan hal tersebut yang akhirnya akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian dan taraf hidup sumber daya manusia dalam masyarakat, sehingga dengan tingkat perekonomian yang mencukupi akan melahirkan kesejahteraan yang terjamin dalam lingkungannya.³³

³³ Putri Maisarohtussa'diyah, Mhumammad Ridwan Basalamah, dan Satria Putra Utama, “Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan,” *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen* Volume 12, Nomor 1 (2023).

Penelitian yang dilakukan Muzakir dan Hermawati tahun 2018 dengan judul “Respon Masyarakat Banyumulek Terhadap Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. hasil penelitian ini adalah Respon Masyarakat Desa Banyumulek terkait dengan wisata syariah sangat baik dan bagus karena bisa meningkatkan truts para pelancong yang dating ke NTB guna menikmati aneka ragam dan variasi sajian wisata yang serba menarik. Serta dalam pengembangan wisata syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Desa Banyumulek melakukan beberapa upaya yang bisa mendorong para pengerajin dengan terus menerus meningkatkan etos kerja yang baik sehingga bisa membuat roda ekonomi yang mereka lakukan.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Desna Munawaroh, Chuzaimah Batubara, Juliana Nasution pada tahun 2022 dengan judul “Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri pengolahan teh gambir berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Jika ditinjau dari perpektif ekonomi Islam Industri Pengolahan teh gambir PAPUN dalam aktivitasnya sudah sesuai dengan anjuran syariat Islam. Industri ini sangat menghindari penipuan aktifitasnya, dan kecurangan dalam isi produksinya. Selain itu industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar industri sehingga meningkatkan produktifitas masyarakatnya mengurangi tingkat pengangguran.

35

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut, kajian tentang kesejahteraan masyarakat sudah mulai banyak dilakukan penelitian. Sementara itu, belum banyak penelitian yang menggunakan kajian tentang sentra industri

³⁴ Muzakir dan Hermawati, “Respon Masyarakat Banyumulek Terhadap Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyyah* Volume 3, Nomor 1 (2018).

³⁵ Desna Munawaroh, Chuzaimah Batubara, dan Juliana Nasution, “Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* Volume 2, Nomoe 1 (2022).

dengan aspek kesejahteraan masyarakat. Namun belum ada Penelitian tentang sentra industri yang dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat menggunakan tinjauan ekonomi Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti menemukan gejala dan realita yang sedang terjadi secara aktual pada tengah masyarakat.³⁶ Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷ Penelitian kualitatif menyuarakan perasaan dan persepsi partisipan dan berfokus pada fenomena sosial.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di Sentra Industri Brem di Desa Kaliabu menjadi sarana penting untuk mengumpulkan data dari para pengusaha di Brem dan dari seluruh lapisan masyarakat, mulai dari perangkat desa, tokoh masyarakat hingga masyarakat yang terlibat di industri Brem dan mereka yang tidak berada di dalamnya. Data yang diberikan dalam bentuk lisan dari pihak-pihak tersebut, diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh peneliti di Sentra Industri Brem Desa

³⁶ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010), 6.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

Kaliabu saat ini. Sehingga peneliti dapat mengolah data dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang telah diidentifikasi, khususnya peran sentra industri brem di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, karena Desa Kaliabu merupakan salah satu sentra industri Brem yang banyak terdapat industri Brem dengan total 48 lokasi yang terbagi dalam skala kecil, menengah dan besar yang diharapkan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, penulis juga melihat adanya kejanggalan dimana dengan adanya sentra industri ini tetapi kehidupan masyarakat setempat tidak terlihat adanya perkembangan ekonomi yang signifikan semua terasa seperti pemandangan biasa saja. Cuma ada beberapa rumah yang terlihat papan reklame yang menunjukkan tempat usaha brem merk tertentu.

4. Data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.³⁸ Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, vidiotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang mencakup tentang dampak dari adanya sentra industri, kendala yang dihadapi sentra industri di Desa Kaliabu, selain itu juga terdapat data yang mencakup tentang peranan dari sentra industri brem Desa Kaliabu

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011), 3.

Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁹ Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah di atas. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu. Pertama, Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Perangkat Desa setempat, Para pelaku industri, serta beberapa tokoh masyarakat setempat. Kemudian sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁴⁰ Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cetakan IV (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 37.

berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

b. Wawancara

Langkah kedua dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Wawancara akan dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

c. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.⁴² Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.

6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini, menggunakan tiga langkah. Bertujuan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memecahkan dan menjawab persoalan yang sedang dipertanyakan dalam penelitian ini. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

⁴² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), 130.

- a. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yaitu tentang dampak yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, penyebab eksternalitas di sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun dan peran sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴³
- b. Penyajian Data (*Data Display*). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu dampak yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, penyebab eksternalitas di sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, dan peran sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat. Miles dan Huberman menyatakan: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.⁴⁴
- c. Conclusion Drawing (*Verification*) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan-temuan berupa deskripsi dari masalah yang diidentifikasi, yang menjawab tentang bagaimana dampak positif yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, bagaimana penyebab eksternalitas di sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, dan bagaimana

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.

peran sentra industri brem terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya jenuh.⁴⁵ Sehingga analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian secara terus menerus tentang dampak yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, kendala yang dihadapi sentra industri di Desa Kaliabu, dan peran sentra industri brem terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat. hingga datanya mengalami kejenuhan.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif, berarti bahwa data yang telah dibangkitkan dan terkumpulkan oleh Peneliti mencerminkan situasi atau kondisi seperti apa adanya di lapangan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh, antara lain sebagai berikut:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen (*key instrument*) pengumpul data utama yang langsung turun mengumpulkan data menggunakan berbagai alat pengambil (atau alat pembangkit) data.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus atau Meningkatkan ketekunan dalam kegiatan pengamatan. Untuk dapat memahami

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 129.

⁴⁶ Sapto Haryoko dan dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 392–98.

serta mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya yang sesungguhnya di lapangan.

- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti bahwa melakukan pengecekan data-data melalui triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpul/pembangkitan data), triangulasi para sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai); dan triangulasi pengumpul data (beberapa peneliti atau informan-informan yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini, memungkinkan diperoleh lagi variasi informasi seluas-luasnya atau data yang selengkap lengkapnya.⁴⁷

A. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pnelitian terdahulu, metode penelitian yang digunakan peneliti, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, Teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: DAMPAK SENTRA INDUSTRI, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI ISLAM

Memuat uraian tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Sentra Industri, Sosial-ekonomi, dan Masyarakat.

BAB III PAPARAN DATA

Memuat secara rinci data-data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh Peneliti dari berbagai sumber, seperti data primer yang berasal dari wawancara dengan Kepala Desa dan warga sekitar dan data tambahan yang diperoleh dari beberapa karya ilmiah yang terkait.

⁴⁷ Ibid., 392-398

BAB IV PEMBAHASAN/ANALISIS: PERAN SENTRA INDUSTRI BREM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM

Memuat uraian tentang analisa Peneliti terkait rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti. Dengan menggunakan teori sosial-ekonomi untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP: KESIMPULAN

Memuat kesimpulan serta saran yang disampaikan peneliti kepada masyarakat, maupun para peneliti sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Kesimpulan berasal dari rumusan masalah dalam penelitian. Dan Saran berasal dari Peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.



BAB II

EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI ISLAM

A. Eksternalitas

1. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas adalah dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. Eksternalitas adalah biaya atau manfaat yang timbul karena beberapa aktivitas atau transaksi yang dilimpahkan atau dikenakan pada pihak lain diluar aktivitas atau transaksi itu. Kadang disebut tumpuhan atau efek lingkungan.¹

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat maupun beban atau biaya, dikarenakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat maupun beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan usaha tersebut sebagai pemilik, konsmen, pekerja, pemerintah, atau masyarakat, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut. Limpahan dari manfaat atau beban ke masyarakat yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut dinamakan eksternalitas, atau dampak keberadaan suatu aktivitas produksi maupun konsumsi terhadap masyarakat luas yang tidak berhubungan atau berkepentingan langsung dengan aktivitas tersebut.²

2. Jenis- jenis Eksternalitas

Jenis – jenis eksternalitas dibagi menjadi 2 yaitu:

¹ Cash E. Karl dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi 8 (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

² Henry Faisal Noor, *Ekonomi Publik*, Edisi 2 (Jakarta: Indek, 2015), 171.

a. Eksternalitas Positif

Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kuantitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat. Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Meskipun banyak pasar dimana biaya sosial melebihi biaya pribadi, ada pula pasar-pasar yang justru sebaliknya, yakni biaya pribadi (*private cost*) para produsen lebih besar dari biaya sosialnya (*social cost*). Di pasar inilah, eksternalitasnya bersifat positif, dalam arti menguntungkan pihak lain (selain produsen dan konsumen). Misalnya pengusaha madu memelihara lebah untuk menghasilkan madu, maka lebah akan mencari madu dan menguntungkan usaha tanaman anggrek padahal pengusaha madu tidak memperhatikan eksternalitas yang positif mana yang ditimbulkan sehingga menyebabkan kecenderungan menentukan tingkat produksi yang terlalu rendah dilihat dari efisien seluruh masyarakat.³

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu Tindakan terhadap orang yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (dari produksi atau konsumsi) bila kualitas barang atau jasa sangat sedikit dibanding dengan kebutuhan masyarakat. Dinamakan eksternalitas positif jika masyarakat diberikan manfaat berupa:

³ Nur Aida, "Eksternalitas (negatif) dan Lingkungan Hidup," *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Volume 1, Nomor 1 (2009): 31.

- 1) Mendorong timbulnya inovasi di masyarakat.
- 2) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia.⁴

b. Eksternalitas Negatif

Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas negatif atau dampak negatif dari aktivitas konsumen maupun produksi bila kuantitas produksi atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limbah kergian atau kesulitan bagi masyarakat. Dengan kata lain, eksternalitas negatif terjadi bila aktivitas produksi maupun konsumsi menimbulkan beban, gangguan, penderitaan, kerugian, atau biaya bagi masyarakat. Contohnya pengendara kendaraan motor mengeluarkan asap yang dapat menimbulkan dampak berupa udara kotor yang dihirup oleh orang yang berada di sekitarnya. Pada eksternalitas negatif, biaya produksi yang diperhitungkan oleh pengusaha lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diberi oleh masyarakat atau biaya sosial (*social cost*). Eksternalitas terutama ditinjau untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat (*social welfare*) manakala yang terjadi adalah eksternalitas negatif, dan menciptakan pasar yang sehat dengan mempertahankan nilai surplus wajar bagi produsen manakala yang terjadi adalah eksternalitas positif.

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara ribut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. Masyarakat akan merasa adanya eksternalitas atau dampak negatif dari kegiatan konsumsi dan produksi bila kualitas konsumsi dan produksi

⁴ Noor, *Ekonomi Publik*, 179.

barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau konsumsi barang dan jasa limpahkan kerugian dan kesulitan (*harmfull spill over*) bagi masyarakat. Dengan kata lain, eksternalitas negatif terjadi apabila aktivitas produksi dan konsumsi menimbulkan beban, gangguan, kerugian atau biaya bagi masyarakat (*cost on society*). Eksternalitas bisa terjadi karena agen-agen ekonomi mempengaruhi agen-agen aktivitas ekonomi lainnya tanpa di refleksikan dalam transaksi-transaksi pasar.

Menurut Hanry Faizal Noor bisa dikatakan eksternalitas negatif jika kegiatan produksi menjadi eksternalitas negatif (beban atau biaya) bagi masyarakat/ pihak lain adalah:

- 1) Polusi yang dapat merusak kualitas dan kenyamanan lingkungan hidup (asap, suara, dan sebagainya)
- 2) Mengganggu kelacaran, karena ada kemacetan
- 3) Meningkatkan biaya hidup masyarakat
- 4) Sampah (limbah sungai).⁵

B. Faktor Eksternalitas UMKM

Ada beberapa indikator dari Faktor penyebab terjadinya eksternalitas yaitu:

1. Keberadaan Barang Publik

Barang publik (*public goods*), yang sering disebut barang sosial (*social goods*), atau barang kolektif (*collective goods*) adalah barang yang bebas dikonsumsi. Pemanfaatan barang atau jasa tersebut oleh seseorang sama sekali tidak mengurangi kesempatan bagi orang lain untuk turut menikmatinya barang yang tidak punya tandingan dalam konsumsi dan manfaat tidak bisa dipisahkan. Barang publik atau public goods memiliki dua karakteristik yaitu:

- a. Tidak ada pesaing (non rival) dalam konsumsi

⁵ Ibid, 182.

Suatu barang bersifat nonrival jika untuk setiap level produksi tertentu, biaya pembiayaan marginal kepada seseorang konsumen tambahan adalah nol. Untuk kebanyakan barang yang disediakan secara swasta atau privat, biaya marginal untuk memproduksi barang tersebut secara lebih banyak adalah positif. Tetapi untuk sejumlah jenis barang, para konsumen tambahan tidak memberi tambahan biaya.

- b. Tidak bersifat eksklusif atau sulit memperolehnya (*nonexclusive*)
- Sifat pertama yang membedakan barang-barang publik dengan barang-barang lainnya adalah apakah orang-orang bisa menikmati barang-barang yang dibeli dan dimilikinya secara sendiri-sendiri atau tidak. Untuk barang-barang privat, biasanya eksklusivitas ini bisa dilakukan. Jadi kalau barang-barang privat bisa dipisahkan pengkonsumsian, dimana yang tidak membayar tidak bisa menikmatinya, maka barang-barang publik sangat sulit dipisahkan pengkonsumsian.⁶

Barang bersifat *nonexclusive* jika orang-orang tidak dapat diabaikan dalam pengkonsumsian. Sebagai akibatnya, sulit atau bahkan tidak mungkin untuk mengenakan biaya atas orang-orang yang menggunakan barang-barang *nonexclusive* (barang-barang yang dapat dinikmati tanpa membayar secara langsung). Konsep-konsep *non-exclusive* dan *non-rivalry* dalam banyak hal berhubungan erat satu sama lainnya. Kebanyakan barang yang tidak dapat dipisahkan pengkonsumsian (*non-exclusive*) juga bersifat tidak bersaing (*non-rivalry*). Pertahanan nasional dan pengontrolan nyamuk adalah dua contoh barang yang sulit dipisahkan pengkonsumsian unit-unit tambahan melibatkan biaya manajerial sosial nol.⁷

2. Sumber Daya Milik Bersama

⁶ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan.*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 265.

⁷ Ibid.

Biasanya faktor eksternalitas timbul saat sumber daya dapat digunakan tanpa biaya. Sumber daya milik umum ini merupakan sesuatu yang dapat diperoleh setiap orang secara gratis. Akibatnya, sumber daya tersebut akan dimanfaatkan secara berlebihan. Air dan merupakan dua contoh paling umum dari tipe sumber daya ini.⁸

3. Kegagalan Pemerintah

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sumber timbulnya kegagalan pemerintah :

- a. Campur tangan pemerintah kadang-kadang menimbulkan dampak yang tidak diperkirakan terlebih dahulu. Misalkan saja, kebijakan pemerintah dalam mengatur tata niaga cengkeh agar penghasilan petani cengkeh naik, ternyata membawa dampak permintaan tembakau menurun sehingga pendapatan petani tembakau menurun.
- b. Campur tangan pemerintah memerlukan biaya yang tidak murah, oleh karena itu maka campur tangan pemerintah harus dipertimbangkan manfaat dan biayanya secara cermat agar tidak lebih besar daripada biaya masyarakat tanpa adanya campur tangan pemerintah.
- c. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah. Pelaksanaan program pemerintah memerlukan tender, dan sistem yang kompleks.
- d. Perilaku pemegang kebijakan pemerintah yang bersifat mengejar keuntungan pribadi.⁹

C. Sentra Industri

1. Pengertian Sentra Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sentra adalah tempat yang terletak di titik pusat (pertanian, industri, kota, dan lain-lain).¹⁰

⁸ Dyah Sawitri, *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*, Cetakan ke I (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.), 132.

⁹ Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan.*, 267.

¹⁰ <https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/sentra.html> , diakses pada tanggal 28

Dengan kata lain, sentra adalah suatu kawasan dengan ciri-ciri tertentu tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan merupakan tempat terjadinya kegiatan ekonomi yang telah diberi sarana guna perkembangannya suatu usaha yang terdiri dari sekelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah.¹¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang perindustrian, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah dan menggunakan sumber daya industri untuk menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tambah lebih besar. Pengertian industri dalam Islam adalah tempat dilakukan kegiatan pengolahan, umumnya berkaitan dengan apa yang mereka hasilkan. Industri menurut Ahmad Ifham Sholihin industri adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.¹²

Jadi berdasarkan pengertian diatas, sentra industri adalah kelompok industri yang lingkupnya kecil dalam hal unit usaha, tetapi membentuk kelompok atau kawasan manufaktur yang terdiri dari sejumlah perusahaan sejenis.

2. Karakteristik Sentra Industri

Adapun beberapa karakteristik sentra industri antara lain:

- a. Beberapa pengusaha dengan ukuran yang sama biasanya menghasilkan produk serupa dan letaknya berdekatan antara satu dengan yang lain dalam satu daerah.
- b. Fasilitas, fasilitas dari pemerintah dapat digunakan bersama oleh pengusaha di suatu wilayah.

Desember 2022.

¹¹ Doni Oktriyana, "Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bamboo Sebagai Pendorong Perekonomian Pedesaan Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes" *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 12.

¹² Ahmad ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 350.

- c. Suatu sentra memiliki kemampuan sama atau sejenis di wilayah tersebut yang telah dipertahankan dan diturunkan dari generasi ke generasi.
- d. Ada kerjasama antara sesama sentra usaha. Misal kaitannya dengan penyediaan bahan baku dan kaitannya dengan penjualan.
- e. Meskipun tidak selalu, di sentra industri juga terdapat pemasok bahan baku, peralatan dan mesin produksi, komponen, subkontraktor.¹³

D. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “Catera” yang berarti Payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “Catera” (Payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.¹⁴ Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.¹⁵

Kata masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *Society* dan dalam bahasa Latin yaitu *Socius* yang berarti kawan, sedangkan istilah masyarakat dalam bahasa Arab yaitu *Syakara* yang artinya turut serta. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi secara tetap dan memiliki kepentingan yang sama. Literatur lain memberikan pengertian tentang masyarakat sebagai sistem sosial, yaitu sebagai organisme yang terdiri atas bagian-bagian yang saling bergantung

¹³ Ahmad Subagyo, *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*, Cetakan ke-1 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 50.

¹⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

¹⁵ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011), 22.

karena memiliki fungsinya masing-masing dalam keseluruhan. Sehingga masyarakat merupakan sebuah sistem sosial yang didalamnya terkandung unsur-unsur yang saling berhubungan.¹⁶ Masyarakat adalah satuan kehidupan yang terdiri dari individu-individu. Sekelompok individu yang melakukan interaksi yang kontinu melahirkan pola kehidupan bersama. Pola tersebut antara lain berwujud dalam proses kehidupan tentang bagaimana antar individu berhubungan secara timbal balik (*reciprocal*), bagaimana terjadi hubungan yang menggambarkan adanya pertukaran (*exchange*) dan hubungan saling bekerja sama satu dengan yang lain.¹⁷

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian sejahtera adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan menyejahterakan adalah membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan). Kemudian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.¹⁸

Menurut UU No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang berbunyi, kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial dalam arti yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf hidup yang lebih baik ini bukan hanya diukur dengan

¹⁶ waluya Bagya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk SMA/MA Kelas X* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 6.

¹⁷ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat*, 21.

¹⁸ Lena Epriliana, "Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghar" *Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), 21.

ekonomi dan fisik belaka, tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual.¹⁹ Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, keamanan dan ketentraman hidup.²⁰

Batasan PBB, kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi dan bidang kegiatan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah atau swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah social dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia.²¹

¹⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 2002), 40.

²⁰ Muhammad Anshar, "Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan" *Skripsi* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), 44.

²¹ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), 34.

Sehingga dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup dimana dalam kehidupannya telah terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup khususnya makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Aminus Sodik diantara diselenggarakannya kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia adalah karena enam hal yaitu:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab social dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.²²

Pendapat Aminus Sodik ini kelihatannya hampir serupa dengan pendekatan yang dipakai oleh World Health Organization bahwa kesejahteraan adalah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.²³

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

²² Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 92.

²³ Ibid, 92.

Banyak teori untuk menilai kesejahteraan rakyat, konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai panduan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu:

- a. Rasa aman (*security*).
- b. Kesejahteraan (*welfare*).
- c. Kebebasan (*freedom*).
- d. Jati diri (*identity*).²⁴

Untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam satu periode tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik, khususnya dalam meningkatkan tingkat produktivitas. Indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi tingkat kesehatan masyarakat, diantaranya adalah:

- 1) Pemanfaatan Fasilitas Tenaga Kesehatan

Pemerintah selalu berupaya untuk memperluas akses, sarana pelayanan serta tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan jumlah maupun kualitasnya. Terjadinya pergeseran dan perubahan penduduk yang berobat dari tenaga kesehatan yang

²⁴ Nasikun, *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 44.

kurang/tidak terlatih/tradisional menuju ke tenaga kesehatan yang terlatih secara medis, memperlihatkan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara keseluruhan akan pentingnya kesehatan, juga merupakan indikator meningkatnya kondisi sosial ekonomi suatu wilayah bahkan negara.

b. Pendidikan

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dipandang dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial lainnya, salah satunya adalah aspek pendidikan. Pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten. Oleh karena itu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting kewibawaan sebuah negara di mata dunia internasional. Indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi pendidikan dalam suatu masyarakat, diantaranya adalah:

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global di masa depan. Tingkat pendidikan di masyarakat setempat antara lain tidak tamat SD, SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat, Diploma, Sarjana keatas.

c. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh pemerintah untuk menerapkan strategi dan langkah tepat untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah. Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Kondisi

jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Indikator dari ketenagakerjaan salah satunya dapat diukur dengan:

1) Upah/Gaji/Pendapatan Bersih

Balas jasa yang diberikan pola pekerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan selama proses memproduksi barang atau jasa pada suatu perusahaan disebut dengan upah/gaji. Melalui ukuran upah/gaji yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik itu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya bisa dijadikan tolak ukur kehidupan dikatakan layak atau tidak.

d. Perumahan dan Lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi, karena dengan kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal maka akan terwujud kesejahteraan rakyat. Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman mencantumkan bahwa salah satu tujuan diselenggarakannya perumahan dan kawasan pemukiman yaitu untuk menjamin terwujudnya rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan.

1) Kualitas Rumah Tinggal

Secara umum rumah tinggal yang dapat dikategorikan ke dalam rumah yang layak huni harus memenuhi beberapa kriteria kualitas rumah tempat tinggal seperti memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat, serta mempunyai luas lantai yang mencukupi/sebanding dengan banyaknya orang yang tinggal di dalamnya, termasuk fasilitas penerangan, air minum dan tempat pembuangan akhir/tinja. Selain itu kualitas bangunan

tempat tinggal dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi dari penghuninya. Rumah dengan bangunan yang kualitasnya baik tentunya kondisi ekonominya juga lebih baik dibandingkan mereka yang menempati rumah dengan kualitas bangunan yang rendah.

2) Fasilitas Rumah Tinggal

Fasilitas rumah tinggal seperti ketersediaan air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kenyamanan rumah tinggal. Salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari adalah air, sehingga ketersediaan dalam jumlah yang cukup terutama untuk keperluan dikonsumsi dan sanitasi merupakan tujuan dari program penyediaan air bersih yang terus menerus diupayakan pemerintah. Fasilitas perumahan yang cukup penting peranannya dalam usaha sanitasi adalah penyediaan sarana jamban. Untuk mencegah dan mengurangi kontaminasi terhadap lingkungan maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik sesuai dengan ketentuan jamban yang sehat. Untuk sumber penerangan yang ideal adalah yang berasal dari listrik (PLN dan Non PLN), karena cahaya listrik lebih terang dibanding sumber penerangan lainnya.

e. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Hal yang tak kalah menarik untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kesejahteraan rakyat dengan melihat penguasaan/kepemilikan akses teknologi informasi dan komunikasi. Seperti penggunaan handphone (HP) ataupun pemanfaatan komputer dan laptop sebagai sarana penunjang pendidikan dan mengembangkan bisnis.²⁵

²⁵ Wahyu Tri Mulatsih, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2018* (Ponorogo:

E. Kesejahteraan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam

1. Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁶ Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kesejahteraan dalam fungsi matematisnya dapat dilihat dibawah ini.

$$IW = MQ + SQ$$

Keterangan:

IW = *Islamic Welfare* (Kesejahteraan yang Islami)

MQ = *Material Quetient* (Kecerdasan Material)

SQ = *Spiritual Quetient* (Kecerdasan Spiritual)

Dalam fungsi diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki

CV. Azka Putra Pratama, 2018), 13–65.

²⁶ Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*.

kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah.²⁷ Kecerdasan Islami merupakan bagian fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah. Hal ini pun telah banyak dibahas dalam al-Quran dan juga telah diaplikasikan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW.²⁸

2. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surat Quraisy ayat 3-4:

﴿ ٣ ﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿ ٤ ﴾

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”
(QS. Quraisy: 3-4).

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam al-Qur'an tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut. Indikator pertama, untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah, yaitu Allah SWT., indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang

²⁷ Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi.*, 112.

²⁸ Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam.”

memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki) seseorang sebagaimana yang dialami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman di dunia.²⁹

Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa Dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama, tentu hal ini tidak sesuai anjuran Allah dalam surat Quraisy di atas, jika hal itu bisa dipenuhi, maka kita tidak akan menyaksikan adanya korupsi, penipuan, pemerasan, dan bentuk-bentuk kejahatan lainnya.³⁰

Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-

²⁹ Muhyi al-Din Athiyyah, *al-Kasyshaf al-Iqtishadi li Ayat al-Qur'an al-Karim* (Riyadh: al-Dar al-Ilmiyah li al-Kitab al-Islami, 1992), 370.

³⁰ Ibid, 370.

kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.³¹

Ayat lain yang menjadi rujukan bagi kesejahteraan terdapat dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS. An-Nisa’:9).

Berpijak pada ayat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan, yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiyar dan bertawakal kepada Allah, sebagaimana hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi “Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang melakukan amal perbuatan atau pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh (profesional).”³²

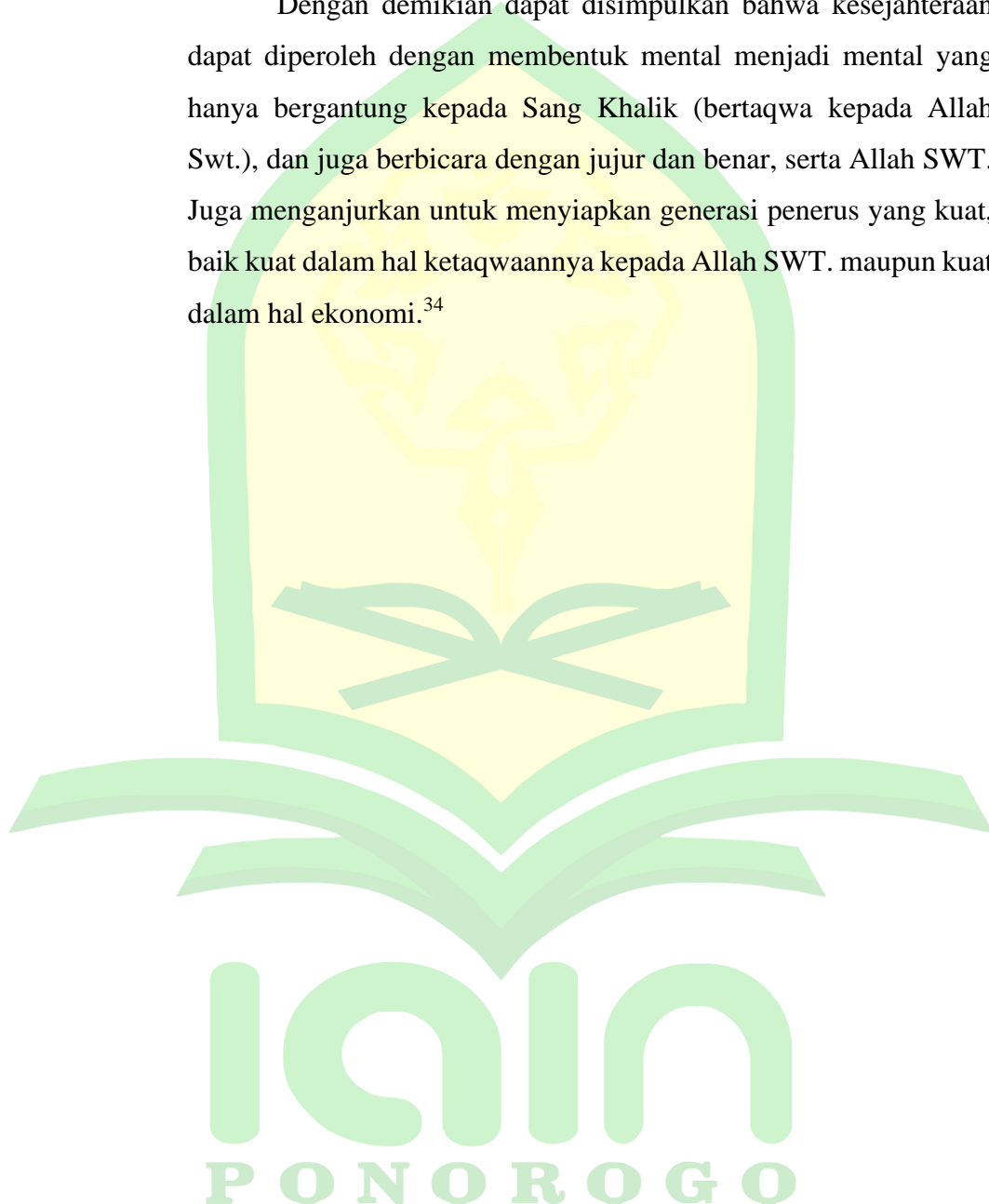
Pada ayat di atas, Allah juga menganjurkan kepada manusia untuk memperhatikan generasi penerusnya (anak keturunannya) agar tidak terjatuh dalam kondisi kemiskinan, hal itu bisa dilakukan dengan mempersiapkan atau mendidik generasi penerusnya (anak keturunannya) dengan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kesejahteraan moral dan material, sehingga kelak menjadi

³¹ Ibid.

³² Yusuf Qardhawi, *Al-Iman wa al-Hayah* (Beirut: Mu'assasah Risalah, 1995), 256.

SDM yang terampil dan berakhlakul karimah, mengingat anak adalah asset yang termahal bagi orang tua.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk mental menjadi mental yang hanya bergantung kepada Sang Khalik (bertaqwa kepada Allah Swt.), dan juga berbicara dengan jujur dan benar, serta Allah SWT. Juga menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah SWT. maupun kuat dalam hal ekonomi.³⁴



³³ Muhammad Fakhruddin al-Razi, *Tafsir al-Fakhr ar-Razy asy-Syahir bi Tafisr al-Kabir Wa Mafatih al- Ghaiib*, vol. 9 (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), 206.

³⁴ Wahbah al-Zahaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985), 8.

BAB III

SENTRA INDUSTRI BREM DESA KALIABU

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Letak geografis Desa Kaliabu

Desa Kaliabu terletak di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Desa ini memiliki luas wilayah 509,603 Ha. Memiliki batas wilayah di sebelah utara dengan Kelurahan Pandean, di sebelah selatan dengan Hutan milik Perhutani, di sebelah timur dengan Desa Kleco, di sebelah barat dengan Desa Bancong. Memiliki jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan Mejayan sejauh 4 km, dan jarak dari ibu kota Kabupaten sejauh 4,25 km. Jumlah penduduknya 5.016 jiwa, terbagi atas penduduk laki-laki sebanyak 2.602 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.414 jiwa.¹

2. Sejarah sentra industri brem Desa Kaliabu

Brem merupakan produk unggulan di Kabupaten Madiun. Industri brem di Kabupaten Madiun berpusat di Sentra Industri Brem Desa Kaliabu. Industri brem yang terletak di Desa Kaliabu ini awalnya merupakan warisan turun menurun di Desa Kaliabu. Saat ini di Desa Kaliabu terdapat kurang lebih nya 60 pengusaha brem, pengusaha-pengusaha tersebut ada 25 yang telah memiliki izin usaha dan menggunakan teknologi *modern*, sedangkan sisanya masih menggunakan alat tradisional. Sentra industri rumah tangga brem tersebut mengolah brem dengan cara atau metode tradisional, menggunakan tenaga manusia dan mesin sederhana. Desa Kaliabu terkenal sebagai penghasil brem semenjak jaman penjajahan bahkan bisa lebih lama dari itu.²

¹ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

² Bagus Insanu Rokhman, "Sentra Brem Kaliabu", dalam https://issuu.com/bagusinsannu/docs/book_kaliabu_cetak_interactive, (diakses pada tanggal 28

Kebanyakan masyarakat Desa Kaliabu memproduksi brem dengan merk Suling Gading. Kebiasaan ini sudah sejak lama dilakukan karena merek ini merupakan merek pertama yang muncul di pasaran dan laku keras saat itu. Selang beberapa tahun kemudian, pengusaha merek Suling Gading mengalami kebangkrutan besar hingga tidak lagi mampu untuk memproduksi merek tersebut. Saat ini merek Suling Gading pun tetap dipertahankan oleh kebanyakan *home industry* namun beberapa diantaranya memberikan label produksi masing-masing di belakang merk Suling Gading. Memasuki era tahun 90-an para pemilik *home industry* mencoba mengembangkan usaha mereka dengan memunculkan merek-merek baru. Harapan mereka adalah agar masyarakat tidak lagi bergantung pada merek Suling Gading, melainkan merek milik mereka sendiri hingga dikenal oleh konsumen. UMKM di sentra industri brem Desa Kaliabu dapat menyerap lebih dari 200 tenaga kerja. Total produksi yang terdapat pada Desa Kaliabu mencapai 435 ton pada tahun 2018 dengan nilai produksi berjumlah Rp. 4.567.500.000,00.³

B. Eksternalitas sentra industri brem

A. Eksternalitas Positif

a. Mendorong timbulnya inovasi di masyarakat

Dengan adanya sentra industri ini terjadi adanya persaingan usaha yang secara tidak langsung mendorong adanya inovasi dalam masyarakat dalam hal ini para pengusaha brem. Inovasi yang dilakukan pun macam-macam, ada yang Mulai menambahkan rasa-rasa pada brem tersebut sehingga terdapat rasa dan tentunya warna yang berbeda-beda yang akhirnya membuat adanya variasi produk dari brem itu sendiri. Selain itu, para pengusaha pun mulai mencoba membuat brem dengan variasi bentuk yang berbagai macam seperti bunga dan bentuk lain tidak hanya berbentuk batang.

Juli 2023, jam 10.00).

³ Ibid.

Dan mereka juga mulai mencoba kemasan baru tidak hanya dengan bungkus plastik dan kardus seperti biasanya namun mulai juga dengan kemasan toples mika plastik layaknya kue kering yang sering ada saat lebaran. Namun hal itu dirasa belum maksimal karena ada suatu hal yang sedikit menjadi ganjalan. Bu Supiati menjelaskan bahwa:

“Memang benar para pengusaha brem mulai mencoba berinovasi dengan hal yang sudah disampaikan di atas, namun hal itu dirasa belum maksimal karena penjualan dan permintaannya tidak sebanyak yang rasa original dan bungkus seperti biasa. Adapun untuk yang rasa-rasa lain tetap ada peminatnya dan untuk yang bentuk-bentuk lain serta dalam kemasan toples biasanya laku atau permintaannya naik hanya pada momen tertentu saja misalkan waktu mendekati hari raya idul fitri atau lebih dikenal dengan lebaran saja, sehingga pengusaha dalam hal ini tidak setiap hari melakukan produksi terhadap produk ini melainkan menyesuaikan dengan permintaan yang ada saja.”⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Narti bahwasanya

“Untuk produk dengan variasi rasa penjualannya tidak sebaik dengan yang original sehingga para pengusaha brem akhirnya hanya konsisten untuk memproduksi rasa original yang sudah jelas penjualan dan pasarnya saja soalnya pihak pengusaha pun mempertimbangkan keuntungan yang di dapat dan juga modal yang dikeluarkan juga, takutnya jika banyak memproduksi produk yang banyak varian rasa namun penjualan rendah dan berat di ongkos produksi juga para pengusaha juga tidak terlalu berani mengambil resiko karena biaya produksi yang besar tidak sebanding dengan tingkat penjualan yang ada.”⁵

Dari hasil keterangan dia tas didapatkan kesimpulan bahwa, pada sentra industri ini terjadi adanya persaingan usaha yang secara tidak langsung mendorong adanya inovasi dalam masyarakat dalam hal ini para pengusaha brem. Inovasi yang dilakukan pun bermacam-macam, ada yang Mulai menambahkan rasa-rasa pada brem tersebut sehingga terdapat rasa dan tentunya warna yang berbeda-beda

⁴ Supiati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

⁵ Narti, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

yang akhirnya membuat adanya variasi produk dari brem itu sendiri. Selain itu, para pengusaha pun mulai mencoba membuat brem dengan variasi bentuk yang berbagai macam seperti bunga dan bentuk lain tidak hanya berbentuk batang. Dan mereka juga mulai mencoba kemasan baru tidak hanya dengan bungkus plastik dan kardus seperti biasanya namun mulai juga dengan kemasan toples mika plastik layaknya kue kering yang sering ada saat lebaran.

b. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat

Adanya sentra industri brem ini menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bu Supiati bahwa

“Dampak positif ekonomi yang didapat masyarakat sekitar industri adalah terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Terutama bagi para ibu rumah tangga yang sebelumnya mungkin hanya berada di rumah hanya mengurus kegiatan rumah tangga atau yang menjadi buruh tani sekarang bisa bekerja dan menambah penghasilan keluarga dengan bekerja di industri brem sekitar baik untuk melakukan proses produksi maupun *packing*. Karena di dua proses tersebut mayoritas pengusaha brem di desa Kaliabu belum menggunakan mesin atau masih menggunakan tenaga manual yaitu tenaga manusia.”⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Narti bahwa

“Dampak positif adanya industri brem ini yang paling terlihat adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dimana rata-rata setiap tempat memiliki karyawan 5-10 orang bahkan ada yang lebih, dimana hal itu juga membuat peralihan mata pencaharian Sebagian masyarakat yang tadinya seorang buruh tani.”⁷

Begitu pula yang disampaikan oleh Bu Atika bahwasanya

⁶ Supiati, *Wawancara* 28 Juni 2023.

⁷ Narti, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

“Ketika berbicara dampak positif dari industri brem ini adalah terbukanya lapangan kerja baru kepada masyarakat.”⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Choirul sebagai salah tenaga kerja di salah satu tempat industri brem bahwasanya

“Dengan adanya sentra industri ini membuatnya beralih profesi dari seorang petani menjadi pekerja di industri brem karena hasil pertanian yang kurang maksimal pendapatannya dan dengan terbukanya peluang kerja ini menambah opsi pekerjaan bagi masyarakat.”⁹

Hal-hal diatas juga dikonfirmasi oleh pihak pemerintahan desa yang diwakili oleh keterangan dari Sekretaris Desa Bu Dewi Ernawati bahwasanya

“Memang benar jika dampak positif dari sentra industri salah satunya adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar namun hal itu belum dapat menyerap banyak tenaga kerja dari pihak masyarakat soalnya dari masyarakat desa juga ada yang memilih untuk bekerja di wilayah luar desa bahkan juga keluar daerah.”¹⁰

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa, pada sentra industri brem ini membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dimana rata-rata setiap tempat memiliki karyawan 5-10 orang bahkan ada yang lebih. Selain itu para ibu rumah tangga yang sebelumnya mungkin hanya berada di rumah hanya mengurus kegiatan rumah tangga atau yang menjadi buruh tani sekarang bisa bekerja dan menambah penghasilan keluarga dengan bekerja di industri brem sekitar baik untuk melakukan proses produksi maupun *packing*.

B. Eksternalitas Negatif

a. Mengganggu kelancaran, karena ada kemacetan

⁸ Atika, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

⁹ Choirul, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

¹⁰ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

Adanya sentra industri ini terkadang membuat adanya sedikit kemacetan, apalagi jika salah satu tempat industri brom ini mendapatkan kunjungan dari luar dalam kapasitas yang besar entah untuk kepentingan kunjungan wisata atau kunjungan industri untuk kepentingan Pendidikan. Biasanya kemacetan bisa terjadi jika waktu kedatangan para pengunjung ini waktu pagi bebarengan dengan waktu berangkat kesekolah dan berangkat kerja. Namun hal itu tidak sampai membuat kemacetan yang parah dan dalam jangka waktu lama melainkan hanya mungkin antrean kendaraan yang sedikit menumpuk dan dalam jangka waktu yang relatif singkat karena beberapa tempat usaha yang biasanya menerima kunjungan dari luar sudah mempersiapkan lahan parkir tertentu untuk menampung kendaraan pengunjung. Bu Narti menuturkan bahwa

“Memang ada kemacetan sebentar jika ada pengunjung dari luar dalam jumlah besar, namun hal itu tidak berlangsung lama karena sudah ada tempat parkir yang cukup luas yang disediakan di halaman tempat industri miliknya dan kemacetan relatif bisa terkendali dengan baik.”¹¹

Selain itu, Bu Supiati juga menyampaikan bahwa

“Untuk masalah kemacetan terkadang memang ada tetapi tidak sampai parah sampai melumpuhkan mobilitas warga secara masif, cuma terjadi pada waktu tertentu dan dalam jangka waktu singkat saja bahkan seringkali kemacetan tidak sampai terjadi karena Bu Supiati sudah berkomunikasi dengan koordinator pengunjung untuk menata waktu kedatangan supaya tidak berbarengan dengan jam berangkat atau jam pulang kerja dan sekolah dari para warga sekitar.”¹²

Pak Tukimin salah satu masyarakat setempat juga menuturkan

“Untuk masalah kemacetan memang terkadang terjadi namun tidak parah dan tidak sampai membuat masyarakat terlalu terganggu karena tidak terjadi setiap hari dan hanya

¹¹ Narti, *Wawancara*, 14 Juli 2023.

¹² Supiati, *Wawancara* 28 Juni 2023.

waktu tertentu saja itu pun dalam waktu yang tidak lama dan masih bisa di maklumi.”¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Adanya sentra industri ini terkadang membuat adanya sedikit kemacetan, apalagi jika salah satu tempat industri brem ini mendapatkan kunjungan dari luar dalam kapasitas yang besar entah untuk kepentingan kunjungan wisata atau kunjungan industri untuk kepentingan Pendidikan. Biasanya kemacetan bisa terjadi jika waktu kedatangan para pengunjung ini waktu pagi bebarengan dengan waktu berangkat kesekolah dan berangkat kerja. Namun hal itu tidak sampai membuat kemacetan yang parah dan dalam jangka waktu lama melainkan hanya mungkin antrean kendaraan yang sedikit menumpuk dan dalam jangka waktu yang relatif singkat karena beberapa tempat usaha yang biasanya menerima kunjungan dari luar sudah mempersiapkan lahan parkir tertentu untuk menampung kendaraan pengunjung.

C. Faktor Eksternalitas Sentra Industri Brem

1. Kegagalan Pemerintah

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sumber timbulnya kegagalan pemerintah :

- a. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah.

Kabupaten Madiun merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki beberapa potensi pariwisata yang beragam. Dalam usaha pengembangan wisata sesuai dengan arahan dalam dokumen RIPPARKAB Kabupaten Madiun Tahun 2018-2025, terdapat salah satu kawasan pengembangan pariwisata yaitu Kawasan Pengembangan Pariwisata Caruban Raya (KPPK) yang memiliki fokus pengembangan yaitu untuk

¹³ Tukimin, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

mengembangkan potensi budaya tradisi dan industri kreatif serta menggerakkan perekonomian lokal dan menyebarkan perkembangan pariwisata ke seluruh wilayah kabupaten. Desa Kaliabu berada dalam wilayah pengembangan KPPK, dikenal sebagai desa yang unggul dari segi industri kreatif produk brem. Brem merupakan makanan ringan dari sari tape ketan yang diproses dengan cara fermentasi dan merupakan makanan yang unik karena memiliki tekstur yang padat dan kering, tetapi mudah hancur serta meninggalkan cita rasa dingin di lidah. Desa Kaliabu memiliki karakter sebagai desa penghasil brem yang terbesar dan tertua di Kabupaten Madiun karena pembuatan brem dilakukan sebelum zaman Belanda dan telah diwariskan secara turun menurun. Industri brem di Desa Kaliabu tergolong unik, karena hampir satu desa atau kurang lebih 52 industri rumahan brem melakukan produksi dan penjualan brem sebagai penopang perekonomian masyarakat. Keterampilan masyarakat dalam mengolah beras ketan menjadi produk brem tidak diragukan lagi, karena keilmuannya merupakan warisan turun menurun yang telah didapatkan bertahun-tahun. Keterampilan lokal yang spesifik dalam mengolah produk, merupakan aspek yang dapat meningkatkan pengembangan pariwisata kreatif.¹⁴

Adanya potensi industri kreatif brem di Desa Kaliabu, belum dibarengi dengan tumbuhnya prospek pariwisata yang dapat dikembangkan. Kegiatan wisata di Desa Kaliabu memang belum terlaksana, sehingga berimplikasi pada belum terpenuhinya komponen pariwisata di desa tersebut. Sebagian besar industri brem untuk kegiatan wisata, masih berjalan secara individual dengan lokasi yang berpecah. Partisipasi dan sumber daya manusia dalam

¹⁴ Almassani', Nailan Shafa', dan Ema Umilia, "Perumusan Faktor Prioritas Pengembangan Pariwisata Kreatif Brem di Desa Kaliabu, Kabupaten Madiun," *Jurnal Teknik ITS* Volume 10, Nomor 2 (2021): 183.

sektor kepariwisataan masih minim, karena pokdarwis sebagai organisasi pengelola belum bergerak untuk menginisiasi ide dan penggalan potensi kepariwisataan di Desa Kaliabu.¹⁵

Bu Dewi Ernawati menyampaikan bahwa

“Adanya upaya dari pemerintah baik desa dan kabupaten terhadap perkembangan dari industri brem di Desa Kaliabu, upaya tersebut diwujudkan dengan pembentukan sebuah organisasi yang kemudian dikenal dengan nama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pada tahun 2019. Dimana pembentukannya diharapkan mampu mendorong adanya perkembangan dan pertumbuhan terhadap sentra industri brem di Desa Kaliabu secara *sustainable*/berkelanjutan. Namun setelah itu, permasalahan mulai muncul bahwa setelah pendirian pokdarwis pada awal tahun 2019 dan pokdarwis mulai mencoba untuk berjalan. Pada periode 2019 akhir, terjadi peristiwa yang sangat tidak terduga bagi semuanya yaitu wabah Covid-19 yang dikenal juga dengan nama virus Corona. Akhirnya pokdarwis pun mulai tidak bisa berjalan secara optimal karena pemerintah dan masyarakat lebih fokus untuk melakukan antisipasi dan Langkah-langkah untuk meminimalisir dampak yang terlalu parah akibat dari covid ini. Tetapi pasca covid pemerintah desa mulai lagi menata ulang rencana untuk pengembangan industri brem ini yaitu dengan mencoba untuk menghidupkan Kembali pokdarwis dan mencoba mengembangkan industri brem melalui pemaksimalan BUMDes.”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Potensi industri kreatif Brem di Desa Kaliabu tidak disertai dengan prospek pariwisata yang terus meningkat yang bisa dikembangkan. Belum terlaksananya kegiatan pariwisata di Desa Kaliabu berdampak pada belum terealisasinya komponen pariwisata di desa tersebut. Sebagian besar industri pariwisata Brem masih terisolasi dan tersebar di berbagai lokasi. Sebenarnya ada upaya dari pemerintah baik desa dan kabupaten terhadap perkembangan dari

¹⁵ Ibid., 184.

¹⁶ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

industri brem di Desa Kaliabu, upaya tersebut diwujudkan dengan pembentukan sebuah organisasi yang kemudian dikenal dengan nama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pada tahun 2019. Namun. Pada periode 2019 akhir, terjadi peristiwa yang sangat tidak terduga bagi semuanya yaitu wabah Covid-19 yang dikenal juga dengan nama virus Corona. Akhirnya POKDARWIS pun mulai tidak bisa berjalan secara optimal karena pemerintah dan masyarakat lebih fokus untuk melakukan antisipasi dan Langkah-langkah untuk meminimalisir dampak yang terlalu parah akibat dari covid ini.

D. Dampak sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam

1. Kesejahteraan Masyarakat

Adapun indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

a. Kesehatan

1) Pemanfaatan fasilitas kesehatan

Terkait dengan Kesehatan masyarakat pihak pemerintah desa dan masyarakat pasca adanya wabah covid memiliki kesadaran lebih untuk menjaga kesehatan. Bu Dewi Ernawati menuturkan bahwa

“Dari pihak desa pasca adanya covid menjadi lebih peduli dan lebih ketat dalam mengawasi Kesehatan masyarakat, di Desa Kaliabu sendiri terdapat fasilitas Kesehatan berupa Poskesdes yang dikelola oleh 1 bidan, 1 perawat, dan biasanya ada 1 dokter praktek yang datang tiap beberapa hari sekali. Adapun tahapan pemeriksaan biasanya masyarakat memeriksakan kesehatan ke poskesdes, selanjutnya apabila dari poskesdes atau dari masyarakat menghendaki adanya rujukan maka dari poskesdes akan membuat surat rujukan ke puskesmas Mejayan, baru setelah itu apabila dibutuhkan rujukan ke rumah sakit dari puskesmas

memberikan surat rujukan untuk berobat ke RSUD Caruban atau cukup berobat di puskesmas.”¹⁷

Pak Tukimin juga menyampaikan bahwa untuk pemanfaatan fasilitas kesehatan sudah cukup baik seperti keterangan berikut

“Pasca adanya corona kemarin, untuk Kesehatan masyarakat ini lebih diperhatikan lagi. Dari masyarakat lebih peduli lagi untuk menjaga Kesehatan. Dan dari pemerintah desa lebih memberikan fasilitas Kesehatan yang layak, selain dari pelayanan Kesehatan dari pemerintahan ditingkat atasnya.”¹⁸

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa pihak desa pasca covid menjadi lebih peduli dan lebih ketat dalam mengawasi Kesehatan masyarakat, di Desa Kaliabu sendiri terdapat fasilitas Kesehatan berupa Poskesdes yang dikelola oleh 1 bidan, 1 perawat, dan biasanya ada 1 dokter praktek yang datang tiap beberapa hari sekali.

b. Pendidikan

1) Tingkat Pendidikan

Bu Supiati menyampaikan bahwa

“Adanya industri brem di Desa Kaliabu dari dulu maka untuk soal pendidikan dari dulu para orang tua sangat peduli dengan Pendidikan para putra putri nya sehingga dirasa bahwa secara umum mayoritas dari masyarakat di Desa Kaliabu memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat. Bahkan semakin kesini sudah banyak masyarakat desa yang masih muda-muda sedang menempuh atau memiliki Pendidikan terakhir yaitu Sarjana Strata-1 atau lebih karena mengejar kebutuhan dunia kerja sekarang yang cenderung menempatkan syarat pendidikan terakhir yaitu Sarjana dan adanya industri brem ini membuat para orang tua terbantu secara finansial untuk mendukung Pendidikan putra putri mereka.”¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Dewi Ernawati bahwasanya

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Tukimin, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

¹⁹ Supiati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

“Mayoritas masyarakat Desa Kaliabu memiliki latar belakang Pendidikan minimal SMA sederajat dan dengan adanya industri brem ini secara tidak langsung juga membantu finansial masyarakat untuk mengejar Pendidikan anaknya.”²⁰

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa secara umum mayoritas dari masyarakat di Desa Kaliabu memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat.

c. Ketenagakerjaan

1) Upah/Gaji/Pendapatan Bersih

Pak Choirul menyampaikan bahwa

“Terkait dengan upah yang di dapat oleh para pekerja di industri brem secara umum mampu untuk digunakan menutupi biaya kebutuhan sehari-hari secara berkecukupan, karena mereka bisa bekerja setiap hari dimana untuk sistem pengupahannya dibayarkan secara mingguan. Apalagi pasca corona permintaan untuk brem ini sudah mulai Kembali membaik yang membuat pekerja bisa lebih banyak melakukan produksi yang secara tidak langsung memperlancar pendapatan dari para pekerja.”²¹

Bu Supiati juga mengatakan bahwa

“Untuk pendapatan dari para pengusaha sendiri secara umum relatif stabil karena permintaan untuk produk brem pasca covid juga Kembali membaik, dimana pada saat ramai covid kemaren cukup memukul pendapatan para pengusaha dan sekarang sudah mulai pulih sehingga pendapatan juga lebih baik dan stabil.”²²

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa upah yang di dapat para pekerja di industri brem secara umum mampu untuk digunakan menutupi biaya kebutuhan sehari-hari secara berkecukupan dan untuk pendapatan dari para pengusaha

²⁰ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

²¹ Choirul, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

²² Supiati, *Wawancara*, 27 Juli 2023.

sendiri secara umum relatif stabil karena permintaan untuk produk brem pasca covid juga Kembali membaik.

d. Perumahan dan Lingkungan

1) Kualitas Rumah Tinggal

Bu Dewi Ernawati selaku perwakilan dari pihak pemerintah desa menuturkan bahwa

“secara umum untuk kualitas rumah tinggal masyarakat Desa Kaliabu sudah baik bahkan mayoritas bisa dikatakan masuk kategori layak huni dimana fasilitas seperti luas lahan, penerangan, dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing rumah tergolong sudah bagus dan layak. Namun demikian juga masih terdapat beberapa rumah yang masih masuk kategori kurang layak huni dimana pemilik rumah berprofesi kebanyakan sebagai buruh tani maupun kuli batu yang memang pendapatannya terbatas hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi, dari pihak pemerintah desa pun sudah berupaya untuk mencarikan bantuan kepada pemerintah daerah maupun pusat berupa bantuan paket bedah rumah bagi rumah-rumah yang berada dalam kategori kurang layak huni.”²³

Pak Choirul juga menyepakati apa yang disampaikan oleh pihak pemerintah desa sebagai berikut

“Untuk kualitas rumah tinggal di desa sini kalau menurut saya sudah bagus, bisa dilihat sendiri juga bahwa untuk kualitas bangunannya sudah bagus dan sudah banyak rumah model bangunan baru dibandingkan rumah tradisional model lama. Untuk penerangan dan fasilitas pendukung di tiap rumah saya rasa juga sudah cukup memadai. Mungkin juga masih ada yang rumahnya dalam kondisi yang kurang layak, tetapi untuk lingkungan sekitar sini kebanyakan sudah bagus.”²⁴

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa secara umum kualitas rumah tinggal masyarakat Desa Kaliabu sudah baik bahkan mayoritas bisa dikatakan masuk kategori layak huni.

²³ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

²⁴ Choirul, *Wawancara*, 08 Agustus 2023

2) Fasilitas Rumah Tinggal

Telah sedikit disinggung diatas bahwa untuk kondisi fasilitas rumah tinggal masyarakat diatas sudah baik dan layak. Namun dsri pihak pemerintah desa akan terus berupaya meningkatkan kenyamanan masyarakatnya dengan bantuan untuk meningkatkan fasilitas yang ada utamanya terkait sanitasi atau jamban (MCK) ysng menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah utamanya pemerintah pusat. Dalam hal ini Bu Dewi Ernawati juga menuturkan bahwa

“Desa Kaliabu juga mendapatkan juga bantuan berupa paket bantuan sanitasi sebanyak kurang lebih 20 unit dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementrian PUPR yang diberikan melalui Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Madiun. Harapannya dengan adanya bantuan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat yang kurang mampu dan turut andil dalam upaya menjaga Kesehatan masyarakat.”²⁵

Pak Tukimin menerangkan bahwa

“Untuk fasilitas rumah tinggal disini bisa dilihat sudah cukup bagus dan memadai. Kalau pun ada yang kurang layak itupun jumlahnya tidak terlalu banyak.”²⁶

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa untuk kondisi fasilitas rumah tinggal masyarakat diatas sudah baik dan layak.

e. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Untuk akses teknologi informasi dan komunikasi masyarakat Desa Kaliabu sendiri dari pengamatan peneliti sudah cukup bagus dimana mayoritas warga sudah menggunakan handphone berbasis android dan untuk akses internet disana juga tergolong sudah bagus selain dari sinyal internet yang bagus disana juga sudah banyak

²⁵ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

²⁶ Tukimin, *Wawancara*, 08 Agustus 2023

masyarakat yang memasang jaringan Wi-Fi yang membuat peneliti menilai bahwa untuk akses teknologi informasi dan komunikasi dari masyarakat Desa Kaliabu tergolong sudah baik.²⁷ Hal itu juga dikonfirmasi oleh pihak pemerintah desa dalam hal ini Bu Dewi Ernawati bahwa

“Untuk akses teknologi informasi dan komunikasi dari masyarakatnya secara umum sudah baik mayoritas sudah bisa mengoperasikan handphone berbasis android dari mulai yang dewasa sampai anak-anak.”²⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa akses teknologi informasi dan komunikasi masyarakat Desa Kaliabu sendiri dari pengamatan peneliti sudah cukup bagus dimana mayoritas warga sudah menggunakan handphone berbasis android dan untuk akses internet disana juga tergolong sudah bagus selain dari sinyal internet yang bagus disana juga sudah banyak masyarakat yang memasang jaringan Wi-Fi.

2. Kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi islam

Indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yang bersumber pada Al-Qur'an ada tiga, yaitu:

a. Ibadah kepada Allah SWT

Pak Mochtar selaku tokoh keagamaan yang ada di Desa Kaliabu menuturkan bahwa

“Untuk peribadahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaliabu dengan adanya sentra industri ini sudah sangat baik dibandingkan dulu, sekarang sudah banyak pendirian sarana rumah ibadah baik berupa masjid dan mushola untuk sarana beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, setiap satu minggu selalu diadakan pengajian yasinan maupun tahlilan oleh masyarakat Desa Kaliabu yang biasanya dilakukan oleh para ibu-ibu dimana selain sebagai sarana ibadah hal itu juga dinilai dapat mempererat kerukunan antar warga masyarakat. Selain itu juga, terkadang pada momen tertentu juga di adakan pengajian yang diisi oleh tokoh pemuka

²⁷ Febby Dzikiria, *Observasi*, 27 Juli 2023

²⁸ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

agama islam dari luar desa yang memang di undang oleh masyarakat untuk memberikan ceramah dan masukan ilmu agama islam kepada masyarakat. Jadi secara umum untuk ibadah yang dilakukan oleh masyarakat sudah sangat baik. Dan kerukunan antar umat beragama di Desa Kaliabu juga dinilai cukup baik karena di Kaliabu sendiri mayoritas memeluk agama islam sebanyak kurang lebih 99,5% dan sisanya terbagi antara pemeluk agama Kristen dan katholik.”²⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Dewi Ernawati bahwasanya

“Untuk masyarakat sini terkait untuk perihal ibadah sudah sangat baik apalagi dengan adanya sentra industri ini yang sedikit demi sedikit mengangkat perekonomian masyarakat membuat kesadaran masyarakat terkait aspek spiritual dalam kehidupan juga meningkat. Adanya Pembangunan mushola baru bisa dijadikan bukti, selain itu adanya kegiatan rutin ibu-ibu dan bapak-bapak seperti pengajian dan yasinan juga bisa dijadikan sebagai penguat bahwa untuk soal peribadahan sudah bagus.”³⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peribadahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaliabu dengan adanya sentra industri ini sudah sangat baik dibandingkan dulu, sekarang sudah banyak pendirian sarana rumah ibadah baik berupa masjid dan mushola untuk sarana beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, setiap satu minggu selalu di adakan pengajian yasinan maupun tahlilan oleh masyarakat Desa Kaliabu yang biasanya dilakukan oleh para ibu-ibu dimana selain sebagai sarana ibadah hal itu juga dinilai dapat mempererat kerukunan antar warga masyarakat.

b. Pemenuhan kebutuhan hidup

Pak Mochtar juga menyampaikan bahwa

“Untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah baik bahkan dengan adanya sentra industri ini masyarakat

²⁹ Mochtar, *Wawancara*, 27 Juli 2023

³⁰ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

juga sudah sadar untuk berbagi kepada orang lain untuk sedikit meringankan beban dari orang lain baik melalui distribusi zakat berupa zakat fitrah maupun zakat mal dan zakat yang lain. Selain itu juga sering diadakan juga oleh masyarakat yaitu santunan anak yatim dan kaum dhuafa seperti kemarin untuk memperingati 10 Muharram dan kegiatan seperti itu rutin dilakukan. Hal itu sebagai penanda bahwa memang untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah bagus dan juga masyarakat memiliki kesadaran untuk ikut sedikit membantu untuk memenuhi kehidupan hidup orang lain yang kekeurangan dan membutuhkan bantuan. Hal itu pula menjadi alat untuk mempererat solidaritas antar warga masyarakat utamanya masyarakat Desa Kaliabu.”³¹

Bu Dewi Ernawati juga menyatakan bahwa

“Untuk pemenuhan kebutuhan disini dengan adanya sentra industri ini saya rasa sudah bagus. Bahkan selain pemenuhan kebutuhan sendiri, masyarakat disini juga peduli untuk pemenuhan kebutuhan orang lain yang kesusahan atau membutuhkan bantuan. Seperti waktu tanggal 10 Muharram kemarin, masyarakat melakukan santunan bagi anak yatim dan kaum dhuafa yang ada disekitar. Selain itu juga adanya pendistribusian zakat yang sudah bagus terkait zakat fitrah pada bulan ramadhan atau jenis zakat-zakat yang lain juga. Hal itu dirasa sudah bisa memberikan gambaran untuk *statement* di awal.”³²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah baik bahkan dengan adanya sentra industri ini masyarakat juga sudah sadar untuk berbagi kepada orang lain untuk sedikit meringankan beban dari orang lain baik melalui distribusi zakat berupa zakat fitrah maupun zakat mal dan zakat yang lain. Selain itu juga sering diadakan juga oleh masyarakat yaitu santunan anak yatim dan kaum dhuafa seperti kemarin untuk memperingati 10 Muharram dan kegiatan seperti itu rutin dilakukan.

c. Keamanan dan kenyamanan lingkungan

³¹ Mochtar, *Wawancara*, 27 Juli 2023

³² Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

Untuk aspek kewananan dan kenyamanan lingkungan juga dirasa sudah lebih baik dinamdingkan dulu, seperti yang disampaikan oleh Pak Mochtar bahwasanya

“Adanya sentra industri ini membuat keamanan dan kenyamanan lingkungan relatif terjaga. Utamanya untuk hubungan antar umat beragama yang selama ini sering menjadi topik sensitif di negara ini dimana sering terjadi konflik yang berlatar belakang agama, untuk di Desa Kaliabu di syukuri bahwa konflik-konflik seperti itu tidak terjadi. Yang ada justru adanya dukungan dari para mayoritas muslim ini untuk warga lain yang berbeda agama untuk mengadakan kegiatan ibadah ataupun kegiatan santunan maupun kegiatan lainnya yang terkait dengan keagamaan diluar agama islam. Dapat disimpulkan juga bahwa memang rasa toleransi antar warga masyarakat juga baik. Untuk keamanan sosial juga relatif aman juga saat ini, karena dulu juga pernah beberapa tahun lalu ada gesekan antar pemuda di acara hajatan yang meenyuguhkan pertunjukan musik. Mungkin dikarenakan pengaruh miras akhirnya membuat para pemuda yang tidak dapat mengontrol dirinya dan rawan terjadi perkelahian, tapi itu dulu beberapa tahun lalu. Sedangkan untuk sekarang di syukuri pula sudah aman, mungkin juga karena banyak pemuda di Kaliabu ikut organisasi beladiri jadi mereka mendapat bimbingan, arahan, teguran, serta pengawasan dari para pelatih beladiri mereka sehingga para pemuda ini lebih bisa mengontrol diri. Tak lepas juga mungkin dari pengajian yang sering disampaikan dari pemuka agama islam dari luar desa yang sering juga menjelaskan pengaruh negatif dari miras yang sedikit demi sedikit mengarahkan para pemuda dan masyarakat ke arah yang lebih baik.”³³

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Dewi Ernawati bahwa

“Untuk kewananan dan kenyamanan lingkungan sudah sangat baik, mungkin hal ini karena adanya kesadaran dari masyarakat untuk saling menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan yang tinggi sehingga perihal keamanan dan kenyamanan selama ini bisa terkendali. Tidak bisa dilepaskan juga peran dari Linmas serta Bhabinkamtibmas yang secara aktif ikut dalam upaya

³³ Mochtar, *Wawancara*, 27 Juli 2023

penjagaan keamanan dan kenyamanan lingkungan serta menjaga supaya lingkungan lebih kondusif.”³⁴

Dari hasil keterangan di atas didapatkan kesimpulan bahwa adanya sentra industri ini membuat keamanan dan kenyamanan lingkungan relatif terjaga.



³⁴ Dewi Ernawati, *Wawancara*, 27 Juli 2023

BAB IV

**EKSTERNALITAS SENTRA INDUSTRI BREM TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM TINJAUAN
EKONOMI ISLAM**

**A. Eksternalitas yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu,
terhadap kesejahteraan masyarakat**

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu Tindakan terhadap orang yang memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (dari produksi atau konsumsi) bila kualitas barang atau jasa sangat sedikit dibanding dengan kebutuhan masyarakat. Dinamakan eksternalitas positif jika masyarakat diberikan manfaat berupa:¹

1. Mendorong timbulnya inovasi di masyarakat

Dengan adanya sentra industri di Desa Kaliabu ini terjadi adanya persaingan usaha yang secara tidak langsung mendorong adanya inovasi dalam masyarakat dalam hal ini para pengusaha brem. Inovasi yang dilakukan pun macam-macam, ada yang Mulai menambahkan rasa-rasa pada brem tersebut sehingga terdapat rasa dan tentunya warna yang berbeda-beda yang akhirnya membuat adanya variasi produk dari brem itu sendiri. Selain itu, para pengusaha pun mulai mencoba membuat brem dengan variasi bentuk yang berbagai macam seperti bunga dan bentuk lain tidak hanya berbentuk batang. Dan mereka juga mulai mencoba kemasan baru tidak hanya dengan bungkus plastik dan kardus seperti biasanya

¹ Noor, *Ekonomi Publik*, 179.

namun mulai juga dengan kemasan toples mika plastik layaknya kue kering yang sering ada saat lebaran.

2. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Dampak positif dari sentra industri salah satunya adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar namun hal itu belum dapat menyerap banyak tenaga kerja dari pihak masyarakat soalnya dari masyarakat desa juga ada yang memilih untuk bekerja di wilayah luar desa bahkan juga keluar daerah.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa dengan adanya sentra industri brem di Desa Kaliabu memberikan dampak kepada Masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori dari Hanry Faizal Noor mengenai Eksternalitas. Dampak positif adanya sentra industri bagi masyarakat Desa Kaliabu adalah mendorong adanya inovasi dari masyarakat yang berkaitan dengan varian rasa dari brem, variasi bentuk yang tidak monoton berbentuk balok saja, dan adanya variasi dalam hal pengemasan juga.

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara ribut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. Masyarakat akan merasa adanya eksternalitas atau dampak negatif dari kegiatan konsumsi dan produksi bila kualitas konsumsi dan produksi barang dan jasa menghasilkan limbah kerugian atau konsumsi barang dan jasa limbah kerugian dan kesulitan (*harmfull spill over*) bagi masyarakat. Dengan kata lain, eksternalitas negatif terjadi apabila aktivitas produksi dan konsumsi menimbulkan beban, gangguan, kerugian atau biaya bagi masyarakat (*cost on society*). Eksternalitas bisa terjadi karena agen-agen ekonomi mempengaruhi

agen-agen aktivitas ekonomi lainnya tanpa di refleksikan dalam transaksi-transaksi pasar.²

Menurut Hanry Faizal Noor bisa dikatakan eksternalitas negatif jika kegiatan produksi menjadi eksternalitas negatif (beban atau biaya) bagi masyarakat/ pihak lain adalah:³

5) Mengganggu kelancaran, karena ada kemacetan

Adanya sentra industri di Desa Kaliabu ini terkadang membuat adanya sedikit kemacetan, apalagi jika salah satu tempat industri brom ini mendapatkan kunjungan dari luar dalam kapasitas yang besar entah untuk kepentingan kunjungan wisata atau kunjungan industri untuk kepentingan Pendidikan. Biasanya kemacetan bisa terjadi jika waktu kedatangan para pengunjung ini waktu pagi bebarengan dengan waktu berangkat kesekolah dan berangkat kerja. Namun hal itu tidak sampai membuat kemacetan yang parah dan dalam jangka waktu lama melainkan hanya mungkin antrean kendaraan yang sedikit menumpuk dan dalam jangka waktu yang relatif singkat karena beberapa tempat usaha yang biasanya menerima kunjungan dari luar sudah mempersiapkan lahan parkir tertentu untuk menampung kendaraan pengunjung.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa dengan adanya sentra industri brom di Desa Kaliabu memberikan dampak kepada Masyarakat. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Hanry Faizal Noor mengenai Eksternalitas. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu kemacetan yang mengganggu kelancaran Ketika ada kunjungan industri dari pihak atau instansi yang berasal dari luar daerah dalam jumlah yang cukup banyak yang sering kali membuat adanya penumpukkan kendaraan.

² Ibid, 182.

³ Ibid,.

Namun demikian hal itu tidak berlangsung lama dan cenderung bisa terkendali.

B. Faktor Eksternalitas sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun

Meskipun sektor UMKM telah ada sejak era prakolonial dan terus berkembang hingga saat ini, bahkan terbukti menjadi katup pengaman Indonesia mengalami krisis ekonomi, tetapi sektor ini belum mampu menjadi sektor yang mandiri dan menjadi tumpuan perekonomian nasional. Perkembangan UMKM di Indonesia dihambat oleh berbagai permasalahan.⁴

1. Kegagalan Pemerintah

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sumber timbulnya kegagalan pemerintah :

a. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah.

Upaya dari pemerintah baik desa dan kabupaten terhadap perkembangan dari industri brem di Desa Kaliabu, upaya tersebut diwujudkan dengan pembentukan sebuah organisasi yang kemudian dikenal dengan nama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pada tahun 2019. Dimana pembentukannya diharapkan mampu mendorong adanya perkembangan dan pertumbuhan terhadap sentra industri brem di Desa Kaliabu secara *sustainable*/berkelanjutan. Namun setelah itu, permasalahan mulai muncul bahwa setelah pendirian pokdarwis pada awal tahun 2019 dan pokdarwis mulai mencoba untuk berjalan. Pada periode 2019 akhir, terjadi peristiwa yang sangat tidak terduga bagi semuanya yaitu wabah Covid-19 dikenal juga dengan sebutan virus Corona . Akhirnya pokdarwis pun mulai tidak bisa berjalan secara optimal

⁴ Rachmawan Budiarto, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 25–26.

karena pemerintah dan masyarakat lebih fokus untuk melakukan antisipasi dan Langkah-langkah untuk meminimalisir dampak yang terlalu parah akibat dari covid ini.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa faktor Eksternalitas sentra industri Desa Kaliabu adalah adanya kegagalan dalam menjalankan program pemerintah. Hal ini sesuai dengan teori dari Sonny Sumarno mengenai faktor eksternalitas. Sebenarnya ada upaya dari pemerintah untuk mendorong adanya perkembangan dan pertumbuhan terhadap sentra industri brem di Desa Kaliabu secara *sustainable*/berkelanjutan. Namun upaya tersebut menjadi terganggu akibat adanya pandemi COVID-19 yang melanda sehingga fokus pemerintah beralih pada upaya untuk menanggulangi dampak buruk yang berlebih akibat dari pandemi sehingga membuat upaya untuk pengembangan industri brem secara berkelanjutan menjadi terhambat.

C. Dampak sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam sudut pandang Ekonomi Islam

3. Kesejahteraan Masyarakat

Untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam satu periode tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:⁵

a. Kesehatan

⁵ Mulatsih, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2018*, 13–65.

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik, khususnya dalam meningkatkan tingkat produktivitas. Indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi tingkat kesehatan masyarakat, diantaranya adalah:

2) Pemanfaatan Fasilitas Tenaga Kesehatan

Dari pihak desa pasca adanya covid menjadi lebih peduli dan lebih ketat dalam mengawasi Kesehatan masyarakat, di Desa Kaliabu sendiri terdapat fasilitas kesehatan berupa Poskesdes yang dikelola oleh 1 bidan, 1 perawat, dan biasanya ada 1 dokter praktek yang datang tiap beberapa hari sekali. Adapun tahapan pemeriksaan biasanya masyarakat memeriksakan kesehatan ke poskesdes, selanjutnya apabila dari poskesdes atau dari masyarakat menghendaki adanya rujukan maka dari poskesdes akan membuat surat rujukan ke puskesmas Mejayan, baru setelah itu apabila dibutuhkan rujukan ke rumah sakit dari puskesmas memberikan surat rujukan untuk berobat ke RSUD Caruban atau cukup berobat di puskesmas.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang dikemukakan oleh Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. Di Desa Kaliabu sendiri terdapat fasilitas kesehatan berupa Poskesdes yang dikelola oleh 1 bidan, 1 perawat, dan biasanya ada 1 dokter praktek yang datang tiap beberapa hari sekali. Adapun tahapan pemeriksaan biasanya masyarakat memeriksakan kesehatan ke poskesdes, selanjutnya apabila dari

poskesdes atau dari masyarakat menghendaki adanya rujukan maka dari poskesdes akan membuat surat rujukan ke puskesmas Mejayan, baru setelah itu apabila dibutuhkan rujukan ke rumah sakit dari puskesmas memberikan surat rujukan untuk berobat ke RSUD Caruban atau cukup berobat di puskesmas.

b. Pendidikan

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dipandang dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial lainnya, salah satunya adalah aspek pendidikan. Pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten. Oleh karena itu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting kewibawaan sebuah negara di mata dunia internasional. Indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi pendidikan dalam suatu masyarakat, diantaranya adalah:

2) Tingkat Pendidikan

Secara umum mayoritas dari masyarakat di Desa Kaliabu memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat. Bahkan semakin kesini sudah banyak masyarakat desa yang masih muda-muda sedang menempuh dan memiliki Pendidikan terakhir yaitu Sarjana Strata-1 atau lebih, karena mengejar kebutuhan dunia kerja sekarang yang cenderung menempatkan syarat pendidikan terakhir yaitu Sarjana dan adanya industri brem ini membuat para orang tua terbantu secara finansial untuk mendukung Pendidikan putra putri mereka.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang dikemukakan oleh

Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. Secara umum mayoritas dari masyarakat di Desa Kaliabu memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat. Bahkan semakin kesini sudah banyak masyarakat desa yang masih muda-muda sedang menempuh dan memiliki Pendidikan terakhir yaitu Sarjana Strata-1 atau lebih.

c. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh pemerintah untuk menerapkan strategi dan langkah tepat untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah. Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Kondisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Indikator dari ketenagakerjaan salah satunya dapat diukur dengan:

2) Upah/Gaji/Pendapatan Bersih

Terkait dengan upah yang di dapat oleh para pekerja di industri brem secara umum mampu untuk digunakan menutupi biaya kebutuhan sehari-hari secara berkecukupan, karena mereka bisa bekerja setiap hari dimana untuk sistem pengupahannya dibayarkan secara mingguan. Apalagi pasca corona permintaan untuk brem ini sudah mulai Kembali membaik yang membuat pekerja bisa lebih banyak melakukan produksi yang secara tidak langsung memperlancar pendapatan dari para pekerja.

Sedangkan, untuk pendapatan dari para pengusaha sendiri secara umum relatif stabil karena permintaan untuk produk brem pasca covid juga Kembali membaik, dimana pada saat ramai covid kemaren cukup memukul pendapatan para pengusaha dan sekarang sudah mulai pulih sehingga pendapatan juga lebih baik dan stabil.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek ketenagakerjaan. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang dikemukakan oleh Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. Upah yang di dapat oleh para pekerja di industri brem secara umum mampu untuk digunakan menutupi biaya kebutuhan sehari-hari secara berkecukupan. Sedangkan, untuk pendapatan dari para pengusaha sendiri secara umum relatif stabil karena permintaan untuk produk brem pasca covid juga Kembali membaik.

d. Perumahan dan Lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi, karena dengan kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal maka akan terwujud kesejahteraan rakyat. Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman mencantumkan bahwa salah satu tujuan diselenggarakannya perumahan dan kawasan pemukiman yaitu untuk menjamin terwujudnya rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan.

3) Kualitas Rumah Tinggal

Secara umum untuk kualitas rumah tinggal masyarakat Desa Kaliabu sudah baik bahkan mayoritas bisa dikatakan masuk kategori layak huni dimana fasilitas seperti luas lahan, penerangan, dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing rumah tergolong sudah bagus dan layak. Namun demikian juga masih terdapat beberapa rumah yang masih masuk kategori kurang layak huni dimana pemilik rumah berprofesi kebanyakan

sebagai buruh tani maupun kuli batu yang memang pendapatannya terbatas hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi, dari pihak pemerintah desa pun sudah berupaya untuk mencarikan bantuan kepada pemerintah daerah maupun pusat berupa bantuan paket bedah rumah bagi rumah-rumah yang berada dalam kategori kurang layak huni.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek kualitas rumah tinggal. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang disampaikan oleh Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. Kualitas rumah tinggal masyarakat Desa Kaliabu sudah baik bahkan mayoritas bisa dikatakan masuk kategori layak huni dimana fasilitas seperti luas lahan, penerangan, dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing rumah tergolong sudah bagus dan layak. Namun demikian juga masih terdapat beberapa rumah yang masih masuk kategori kurang layak huni dimana pemilik rumah berprofesi kebanyakan sebagai buruh tani maupun kuli batu yang memang pendapatannya terbatas hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4) Fasilitas Rumah Tinggal

Untuk kondisi fasilitas rumah tinggal masyarakat diatas sudah baik dan layak. Namun dsri pihak pemerintah desa akan terus berupaya meningkatkan kenyamanan masyarakatnya dengan bantuan untuk meningkatkan fasilitas yang ada utamanya terkait sanitasi atau jamban (MCK) ysng menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah utamanya pemerintah pusat. Dalam hal ini Bu Dewi Ernawati juga menuturkan bahwa Desa Kaliabu juga mendapatkan juga bantuan berupa paket bantuan sanitasi sebanyak kurang lebih 20

unit dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian PUPR yang diberikan melalui Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Madiun. Harapannya dengan adanya bantuan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat yang kurang mampu dan turut andil dalam upaya menjaga Kesehatan masyarakat.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek fasilitas rumah tinggal. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang disampaikan oleh Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. Pihak pemerintah desa akan terus berupaya meningkatkan kenyamanan masyarakatnya dengan bantuan untuk meningkatkan fasilitas yang ada utamanya terkait sanitasi atau jamban (MCK) yang menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah utamanya pemerintah pusat. Dalam hal ini Bu Dewi Ernawati juga menuturkan bahwa Desa Kaliabu juga mendapatkan juga bantuan berupa paket bantuan sanitasi sebanyak kurang lebih 20 unit dari pemerintah pusat yaitu Kementerian PUPR yang diberikan melalui Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Madiun.

e. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Untuk akses teknologi informasi dan komunikasi masyarakat Desa Kaliabu sendiri dari pengamatan peneliti sudah cukup bagus dimana mayoritas warga sudah menggunakan handphone berbasis android dan untuk akses internet disana juga tergolong sudah bagus selain dari sinyal internet yang bagus disana juga sudah banyak masyarakat yang memasang jaringan Wi-Fi yang membuat peneliti menilai bahwa untuk akses teknologi informasi dan komunikasi dari masyarakat Desa Kaliabu tergolong sudah baik.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berperan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu pada aspek akses Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini sesuai dengan teori dari BPS yang disampaikan oleh Wahyu Tri Mulatsih tentang indikator kesejahteraan rakyat. mayoritas warga sudah menggunakan handphone berbasis android dan untuk akses internet disana juga tergolong sudah bagus selain dari sinyal internet yang bagus disana juga sudah banyak masyarakat yang memasang jaringan Wi-Fi.

4. Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁶ Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kesejahteraan dalam fungsi matematisnya dapat dilihat dibawah ini.

$$IW = MQ + SQ$$

Keterangan:

IW = *Islamic Welfare* (Kesejahteraan yang Islami)

⁶ Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*.

MQ = *Material Quetient* (Kecerdasan Material)

SQ = *Spiritual Quetient* (Kecerdasan Spiritual)

Dalam fungsi diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah.⁷ Kecerdasan Islami merupakan bagian fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah. Hal ini pun telah banyak dibahas dalam al-Quran dan juga telah diaplikasikan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW.⁸

a. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surat Quraisy ayat 3-4:

﴿ ٣ ﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿ ٤ ﴾

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”

(QS. Quraisy: 3-4).

⁷ Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi.*, 112.

⁸ Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam.”

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam al-Qur'an tiga, yaitu:⁹

1) Beribadah Kepada Allah

Untuk peribadahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaliabu sudah sangat baik dibandingkan dulu, sekarang sudah banyak pendirian sarana rumah ibadah baik berupa masjid dan mushola untuk sarana beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, setiap satu minggu selalu di adakan pengajian yasinan maupun tahlilan oleh masyarakat Desa Kaliabu yang biasanya dilakukan oleh para ibu-ibu dimana selain sebagai sarana ibadah hal itu juga dinilai dapat mempererat kerukunan antar warga masyarakat. Selain itu juga, terkadang pada momen tertentu juga di adakan pengajian yang diisi oleh tokoh pemuka agama islam dari luar desa yang memang di undang oleh masyarakat untuk memberikan ceramah dan masukan terkait ilmu agama islam kepada masyarakat. Jadi secara umum untuk ibadah yang dilakukan oleh masyarakat sudah sangat baik. Dan kerukunan antar umat beragama di Desa Kaliabu juga dinilai cukup baik karena di Kaliabu sendiri mayoritas memeluk agama islam sebanyak kurang lebih 99,5% dan sisanya terbagi antara pemeluk agama Kristen dan katholik.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu secara spiritual pada aspek ibadah pada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhyi Al-Din Athiyyah mengenai tafsir ayat Al-Qur'an tentang indikator kesejahteraan dalam Islam. peribadahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaliabu sudah sangat baik dibandingkan dulu, sekarang sudah banyak

⁹ Athiyyah, *al-Kasysyaf al-Iqtishadi li Ayat al-Qur'an al-Karim*, 370.

pendirian sarana rumah ibadah baik berupa masjid dan mushola untuk sarana beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, setiap satu minggu selalu di adakan pengajian yasinan maupun tahlilan oleh masyarakat Desa Kaliabu yang biasanya dilakukan oleh para ibu-ibu dimana selain sebagai sarana ibadah hal itu juga dinilai dapat mempererat kerukunan antar warga masyarakat. Selain itu juga, terkadang pada momen tertentu juga di adakan pengajian yang diisi oleh tokoh pemuka agama islam dari luar desa yang memang di undang oleh masyarakat untuk memberikan ceramah dan masukan terkait ilmu agama islam kepada masyarakat.

2) Memenuhi Kebutuhan Hidup

Untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah baik bahkan masyarakat juga sudah sadar untuk berbagi kepada orang lain untuk sedikit meringankan beban dari orang lain baik melalui distribusi zakat berupa zakat fitrah maupun zakat mal dan zakat yang lain. Selain itu juga sering diadakan juga oleh masyarakat yaitu santunan anak yatim dan kaum dhuafa seperti kemarin untuk memperingati 10 Muharram dan kegiatan seperti itu rutin dilakukan. Hal itu sebagai penanda bahwa memang untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah bagus dan juga masyarakat memiliki kesadaran untuk ikut sedikit membantu untuk memenuhi kehidupan hidup orang lain yang kekeurangan dan membutuhkan bantuan. Hal itu pula menjadi alat untuk mempererat solidaritas antar warga masyarakat utamanya masyarakat Desa Kaliabu.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu secara spiritual pada aspek memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhyi Al-Din Athiyyah mengenai tafsir

ayat Al-Qur'an tentang indikator kesejahteraan dalam Islam. Pemenuhan kebutuhan hidup dari masyarakat sudah baik bahkan masyarakat juga sudah sadar untuk berbagi kepada orang lain untuk sedikit meringankan beban dari orang lain baik melalui distribusi zakat berupa zakat fitrah maupun zakat mal dan zakat yang lain.

3) Keamanan dan Kenyamanan

Terkait keamanan dan kenyamanan lingkungan relatif terjaga. Utamanya untuk hubungan antar umat beragama yang selama ini sering menjadi topik sensitif di negara ini dimana sering terjadi konflik yang berlatar belakang agama, untuk di Desa Kaliabu di syukuri bahwa konflik-konflik seperti itu tidak terjadi. Yang ada justru adanya dukungan dari para mayoritas muslim ini untuk warga lain yang berbeda agama untuk mengadakan kegiatan ibadah ataupun kegiatan santunan maupun kegiatan lainnya yang terkait dengan keagamaan diluar agama islam. Dapat disimpulkan juga bahwa memang rasa toleransi antar warga masyarakat juga baik. Untuk keamanan sosial juga relatif aman juga saat ini, karena dulu juga pernah beberapa tahun lalu ada gesekan antar pemuda di acara hajatan yang meenyuguhkan pertunjukan musik. Mungkin dikarenakan pengaruh miras akhirnya membuat para pemuda yang tidak dapat mengontrol dirinya dan rawan terjadi perkelahian, tapi itu dulu beberapa tahun lalu. Sedangkan untuk sekarang di syukuri pula sudah aman, mungkin juga karena banyak pemuda di Kaliabu ikut organisasi beladiri jadi mereka mendapat bimbingan, arahan, teguran, serta pengawasan dari para pelatih beladiri mereka sehingga para pemuda ini lebih bisa mengontrol diri. Tak lepas juga mungkin dari pengajian yang sering disampaikan dari pemuka agama islam dari luar desa yang sering juga menjelaskan pengaruh negatif dari miras yang sedikit demi

sedikit mengarahkan para pemuda dan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas maka penulis menganalisis bahwa sentra industri brem berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliabu secara spiritual pada aspek keamanan dan kenyamanan. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Muhyi Al-Din Athiyyah mengenai tafsir ayat Al-Qur'an tentang indikator kesejahteraan dalam Islam. Keamanan dan kenyamanan lingkungan relatif terjaga. Utamanya untuk hubungan antar umat beragama yang selama ini sering menjadi topik sensitif di negara ini dimana sering terjadi konflik yang berlatar belakang agama, untuk di Desa Kaliabu di syukuri bahwa konflik-konflik seperti itu tidak terjadi. Untuk keamanan sosial juga relatif aman juga saat ini, karena dulu juga pernah beberapa tahun lalu ada gesekan antar pemuda di acara hajatan yang meenyuguhkan pertunjukan musik. Mungkin dikarenakan pengaruh miras akhirnya membuat para pemuda yang tidak dapat mengontrol dirinya dan rawan terjadi perkelahian, tapi itu dulu beberapa tahun lalu. Sedangkan untuk sekarang di syukuri pula sudah aman, mungkin juga karena banyak pemuda di Kaliabu ikut organisasi beladiri jadi mereka mendapat bimbingan, arahan, teguran, serta pengawasan dari para pelatih beladiri mereka sehingga para pemuda ini lebih bisa mengontrol diri. Tak lepas juga mungkin dari pengajian yang sering disampaikan dari pemuka agama islam dari luar desa yang sering juga menjelaskan pengaruh negatif dari miras yang sedikit demi sedikit mengarahkan para pemuda dan masyarakat ke arah yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

1) KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Eksternalitas yang ditimbulkan oleh sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut, Eksternalitas positif yang ditimbulkan adalah adanya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat disekitar industri, serta mendorong adanya inovasi di masyarakat berupa varian rasa, bentuk produk brem yang semula hanya berupa lempengan balok menjadi bentuk-bentuk bunga, dan pengemasan produk atau *product packaging*. Sedangkan, eksternalitas negatif yang ditimbulkan adalah kemacetan yang mengganggu kelancaran Ketika ada kunjungan industri dari pihak atau instansi yang berasal dari luar daerah dalam jumlah yang cukup banyak yang sering kali membuat adanya penumpukkan kendaraan. Namun demikian hal itu tidak berlangsung lama dan cenderung bisa terkendali.
2. Faktor eksternalitas sentra industri di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun meliputi: yaitu adanya kegagalan dalam menjalankan program pemerintah. Sebenarnya ada upaya dari pemerintah untuk mendorong adanya perkembangan dan pertumbuhan terhadap sentra industri brem di Desa Kaliabu secara *sustainable*/berkelanjutan. Namun upaya tersebut menjadi terganggu akibat adanya pandemi COVID-19 yang melanda sehingga fokus pemerintah beralih pada upaya untuk menanggulangi dampak buruk yang berlebih akibat dari pandemi sehingga membuat upaya untuk pengembangan industri brem secara berkelanjutan menjadi terhambat.
3. Dampak sentra industri brem di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dalam sudut

pandang Ekonomi Islam adalah sebagai berikut. Dampak sentra industri brem terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan cukup signifikan karena sudah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan rakyat yaitu: kesehatan, Pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, dalam konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam pun dapat dikatakan cukup signifikan karena sudah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan dalam al-Qur'an yang meliputi: beribadah kepada Allah, pemenuhan kebutuhan hidup, juga keamanan dan kenyamanan. Utamanya untuk hubungan antar umat beragama yang selama ini sering menjadi topik sensitif di negara ini dimana sering terjadi konflik yang berlatar belakang agama, untuk di Desa Kaliabu di syukuri bahwa konflik-konflik seperti itu tidak terjadi.

2) SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak Sentra Industri Brem Desa Kaliabu dan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk pihak sentra industrti brem diharapkan untuk mampu memperkuat sinergitas dan solidaritas antar pihak yang terkait, guna mengembangkan lagi industri brem ini supaya lebih besar dan secara berkelanjutan, mengingat potensi dari besarnya nama brem sebagai salah satu makanan khas daerah Kabupaten Madiun yang sudah terkenal sampai keluar daerah. Dan senantiasa mengupayakan untuk menghidupkan dan menjalankan lagi rencana-rencana yang terkait dengan pengembangan industri ini yang kemarin sempat tersendat oleh pandemi Covid-19. Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu berperan aktif dalam upaya pengembangan yang berkelanjutan dengan penciptaan regulasi yang efektif dan efisien, pengadaan sarana pelatihan yang relevan kepada pihak sentra industri brem Desa Kaliabu, serta dapat mengupayakan untuk kemudahan akses permodalan kepada pihak sentra industri brem baik berupa uang ataupun barang yang sekiranya bisa untuk membantu perkembangan usaha brem.

Mengingat potensi yang ada dan upaya yang telah dilakukan harapannya dari industri brem ini dapat mengangkat nama daerah dari Kabupaten Madiun baik dikancah nasional maupun internasional serta tidak hanya dapat berkontribusi secara aktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sentra industri Desa Kaliabu namun juga kepada seluruh masyarakat kabupaten madiun utamanya di wilayah Kabupaten Madiun sebelah utara. Selain itu, juga mampu berkontribusi terhadap peningkatan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari daerah Kabupaten Madiun.

2. Untuk penelitian selanjutnya. Peneliti memiliki keterbatasan, objek yang diteliti hanya terhadap sebagian pihak dengan kejenuhan data atau metode kualitatif. Sehingga untuk penelitian selanjutnya tentang sentra industri brem Desa Kaliabu apalagi yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat, diharapkan mampu untuk memotret temuan yang lebih dalam untuk memperbanyak data. Kemudian diharapkan mampu memberikan solusi yang konkret terhadap persoalan yang ada. Diharapkan juga untuk menggunakan metode kuantitatif, agar dapat memperkaya referensi dan memberikan temuan-temuan baru yang mungkin belum diungkap, serta dapat digunakan sebagai perbandingan, agar data atau penilaian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Afro Fitria, Hanifah. "Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Aida, Nur. "Eksternalitas (negatif) dan Lingkungan Hidup." *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Volume 1, Nomor 1 (2009): 31.
- Alfin, Achmad Biqouli. "Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Alimul Basar, Ade Muhammad. "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." Skripsi, IAIN Syekh Nurjati, 2015.
- Almassani', Nailan Shafa', dan Ema Umilia. "Perumusan Faktor Prioritas Pengembangan Pariwisata Kreatif Brem di Desa Kaliabu, Kabupaten Madiun." *Jurnal Teknik ITS* Volume 10, Nomor 2 (2021).
- Almizan. "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam." *Maqdziz Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 1, Nomor 1 (2016).
- Andiani, Fani. "Pengaruh Keberadaan Industri Pt Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon." Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Anshar, Muhammad. "Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan." Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," Cetakan IV., 114. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Athiyah, Muhyi al-Din. *al-Kasyshaf al-Iqtishadi li Ayat al-Qur'an al-Karim*. Riyadh: al-Dar al-Ilmiyah li al-Kitab al-Islami, 1992.
- Bagya, waluya. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Bangun, Ulen. "Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat." *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU* Volume 1, Nomor 1 (2021).
- Bery, Okta Piandi. "Analisis Peranan Objek Wisata Kebun Raya Liwa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Budiarto, Rachmawan. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Bungin, Burhan. "Metode Penelitian Kualitatif," 130. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

- . “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data,” 3. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011.
- Epriliana, Lena. “Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghar.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017.
- Erwansyah. “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fajar, Mukti. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Fakhrudin al-Razi, Muhammad. *Tafsir al-Fakhr ar-Razy asy-Syahir bi Tafisr al-Kabir Wa Mafatih al- Ghaib*. Vol. 9. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Fitriani, Ajeng Pipit, Aldzu Pazeroma, dan Dwi Rahayu. “Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah Dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat.” *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1 Nomor 2 (2022): 103.
- Hajar, Siti. “Peran Entrepreneur Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Ngingas Waru Sidoarjo).” Skripsi, Institut Pesantren KH. ABDUL CHALIM, 2021.
- Hartini. “Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.
- Haryoko, Sapto, dan dkk. “Analisis Data Penelitian Kualitatif(Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis),” 392–98. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Karl, Cash E., dan Ray C. Fair. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Maisaroh, Satriya, dan dkk. “Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.” *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen* Volume 12, Nomor 1 (2023).
- Moleong, Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mudhofar, Kharis. “Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Mulatsih, Wahyu Tri. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2018*. Ponorogo: CV. Azka Putra Pratama, 2018.
- Munawaroh, Desna, Chuzaimah Batubara, dan Juliana Nasution. “Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* Volume 2, Nomor 1 (2022).
- Muzakir, dan Hermawati. “Respon Masyarakat Banyumulek Terhadap Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *TAFALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyyah* Volume 3, Nomor 1 (2018).
- Nasikun. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

- Nawawi, Imam. "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)." Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Noor, Henry Faisal. *Ekonomi Publik*. Edisi 2. Jakarta: Indek, 2015.
- Noveria, Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Press, 2011.
- Oktriyana, Doni. "Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bamboo Sebagai Pendorong Perekonomian Pedesaan Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Iman wa al-Hayah*. Beirut: Mu'assasah Risalah, 1995.
- Rani, Satika. "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rohman, Abdur. *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu, 2010.
- Rosalina Marsudi, Kenlies Era, dan Sinta Filiawati. "Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Akad Qardh Al-Hasan (Studi Kasus pada Mini Bank Syariah IAIN Ponorogo)." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI), Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah*, volume 2, no. isu 2 (2022): 236.
- Rukminto Adi, Isbandi. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- . *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 2002.
- Rulloh, Nasir. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sawitri, Dyah. *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*. Cetakan ke I. Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.
- Sholihin, Ahmad ifham. "Buku Pintar Ekonomi Islam," 350. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Soetomo. *Keswadayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan dalam islam." *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Palembang: Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM* Volume 6, Nomor 2 (2021): 321.
- Subagyo, Ahmad. "Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi," Cetakan ke-1., 50. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Sudarmiani, Parji, Nurhadji N, Juari, dan Sandriana E. "Analisis Dampak Industri Brem Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Kaliabu Kabupaten Madiun)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)* Volume 1, Nomor 4 (Desember 2021): 867.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Syamsuri. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Ponorogo: Gontor Press, 2018.
- Wardianti, Ria Rizky. "Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Wicaksono, Bagus Putra. "Pengaruh Tingkat pendidikan, Pengalaman usaha dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Peklaku UMKM di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Zahaili, Wahbah al-. *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1985.

